



TUGAS AKHIR (RC14-1501)

STUDI EVALUASI INVESTASI JALAN TOL PANDAAN-MALANG

TITO ADWITIYA

NRP. 03111440000083

Dosen Pembimbing :

Ir. Retno Indriyani, MS

Christiono Utomo, ST.,MT.,Ph.D

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumian

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya 2021



TUGAS AKHIR – RC-14-1501

**PANDAAN-MALANG TOLL ROAD INVESTMENT
EVALUATION STUDY**

TITO ADWITYA
NRP 03111440000083

Academic Supervisor
Ir. Retno Indryani, MT
Christiono Utomo, ST.,MT.,Ph.D

CIVIL ENGINEERING DEPARTEMENT
Faculty of Civil Engineering, Environtment and Potential
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2021

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI EVALUASI INVESTASI JALAN TOL PANDAAN-MALANG

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada :

Program Studi S-1 Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

Tito Adwitiya
NRP 03111440000083

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir

1. Ir. Retno Indryani, MT  
Pembimbing)
2. Christiono Utomo, ST.,MT.,Ph.D.....  
Pembimbing)

Halaman ini sengaja dikosongkan

STUDI EVALUASI INVESTASI JALAN TOL PANDAAN – MALANG

Nama Mahasiswa
NRP
Jurusan
Dosen Pembimbing

**: Tito Adwitiya
03111440000083**
: Teknik Sipil FTSLK-ITS
: Ir. Retno Indryani, MT
Christiono Utomo, ST.,MT.,Ph.D

Abstrak

Jalan tol Pandaan – Malang saat ini sudah berjalan selama 2 (dua) tahun. Perencanaan jalan tol tersebut tentu sudah mempertimbangkan kelayakan finansial sebagai acuan dalam investasi. Setelah proyek berjalan perlu dilakukan evaluasi untuk menganalisa apakah dengan realisasi yang ada jalan tol tersebut memang layak dibangun. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi investasi pembangunan jalan tol Pandaan – Malang menggunakan data realisasi jumlah pengguna dan tarif jalan tol yang terjadi saat ini, ditinjau dari sisi investor.

Data jumlah pengguna dan tarif jalan tol selama 2 (dua) tahun yang sudah berjalan digunakan untuk membuat prediksi selama sisa masa konsesi. Metodologi untuk menganalisis jumlah pengguna dan tarif tol rencana menggunakan metode Regresi Linear. Untuk menganalisis aspek kelayakan finansial menggunakan parameter NPV, IRR, dan PP sebagai acuan kelayakan.

Dari analisis aspek kelayakan finansial selama masa konsesi didapatkan nilai NPV sebesar Rp 3.582.316.730.000,0, IRR sebesar 14% (MARR = 10%) dan Payback Period di tahun ke 17 (masa investasi = 31 tahun). Dapat disimpulkan pembangunan jalan tol Pandaan - Malang layak dari aspek finansial untuk investasi.

Kata kunci: Tol Pandaan - Malang, Evaluasi, Finansial

Halaman ini sengaja dikosongkan

PANDAAN-MALANG TOLL ROAD INVESTMENT EVALUATION STUDY

Name : Tito Adwitiya
NRP 03111440000083
Department : Teknik Sipil FTSLK-ITS
Supervisor : Ir. Retno Indryani, MT
Christiono Utomo, ST.,MT.,Ph.d

Abstrak

In planning the Pandaan – Malang toll road, it is necessary to consider financial feasibility as a reference in investment so that the toll road is an efficient plan. Therefore, it is necessary to carry out an INVESTMENT EVALUATION STUDY ON THE PANDAAN - MALANG TOLL ROAD. With the implementation of the study, it was found how many toll road users during the planned concession period with the planned Pandaan - Malang toll road tariff. So that the investment feasibility of the Pasuruan-Probolinggo toll road will be known in terms of financial analysis. The methodology for analyzing the number of users and the planned toll tariff uses the Linear Regression method. To analyze the financial feasibility aspect, the NPV, IRR, and PP parameters are used as a feasibility reference. From the analysis of the aspect of financial feasibility during the concession period, the NPV value of IDR 3,582,316,730.0 > 0 with an IRR value of 14% > 10% (MARR) and Payback period in the 17th year, 8th month, and 11th day < 35 years old. it can be concluded that the construction of the Pandaan - Malang toll road is feasible from the financial aspect for investment.

Kata kunci: *Pandaan-Malang toll road, Evaluate, Financial*

Halaman ini sengaja dikosongkan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat, kasih dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “STUDI EVALUASI INVESTASI JALAN TOL PANDAAN-MALANG” ini dengan baik dan tepat waktu. Pada akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan istri saya Azzadina Zathillah yang senantiasa selalu mendukung saya dan memberikan semangat dan doanya saat saya jatuh bangun mengerjakan Tugas Akhir ini serta selalu mengingatkan kepada saya bahwa kesehatan dan keselamatan adalah yang utama
2. Ibu Ir. Retno Indryani, MT selaku dosen pembimbing 1 Tugas Akhir yang sudah menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan mengenai penggerjaan Tugas Akhir ini
3. Bapak Christiono Utomo selaku dosen pembimbing 2 Tugas Akhir yang sudah menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan mengenai penggerjaan Tugas Akhir ini
4. Yth moch sofyani (mantan direktur bisnis Jasa marga), Bapak Hendri Taufiq (GM Surabaya Gempol), Bapak Agus Purnomo (Mantan direktur JPM), Bapak Indrawan (GM Tol JPM), Bapak Laode Kasman Abdullah (Alumni S22) yang telah memberi data informasi dan arahan untuk kelancaran Tugas Akhir saya
5. Erdhika Dwiputra dan teman-teman yang sudah seperti keluarga kedua di Surabaya dan menjadi teman seperjuangan semenjak awal kuliah di ITS serta selalu memberikan semangat dan bantuan dalam bentuk apapun

- dalam mengerjakan tugas baik tugas kuliah maupun Tugas Akhir ini
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Teknik Sipil FTSLK – ITS yang sudah memberikan ilmunya selama ini
 7. Bapak dan Ibu TU yang membantu dan memudahkan dalam hal administrasi dan berkas – berkas
 8. Rekan – rekan S-57 yang tidak saya sebutkan namanya satu persatu

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, saya menyadari bahwa masih ada kekurangan. Maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi laporan ini.

Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, penulis dan semua pihak yang terkait.

Surabaya, 2 Juli 2021
Hormat Saya,

Tito Adwitiya

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Tugas Akhir	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Tugas Akhir	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Umum.....	5
2.2 Klasifikasi Jalan	5
2.2.1 Sistem Jaringan Jalan	5
2.2.2 Fungsi Jalan	6
2.2.3 Kelas Jalan.....	6
2.3 Jalan Tol	7
2.4 Tarif Tol	8
2.4.1 Biaya Pembangunan Tol.....	9

2.5 Pengertian Studi Kelayakan.....	9
2.6 Analisa Kelayakan Finansial	10
2.6.1 Net Present Value (NPV)	10
2.6.2 Internal Rate of Return (IRR)	11
2.6.3 Payback Period (PP).....	12
2.7 Pengertian Investasi	12
2.7.1 Biaya Konstruksi.....	13
2.7.2 Pemeliharaan.....	13
2.7.3 Pajak.....	14
2.7.4 Pembebasan Lahan.....	15
2.8 Pembiayaan Investasi Jalan Tol	15
2.9 Peran Investor dalam Pengembangan Jalan Tol.....	16
2.10 Resiko Pembiayaan Proyek Jalan Tol	16
BAB III METODOLOGI.....	19
3.1 Umum.....	19
3.2 Pengumpulan Data	19
3.2.1 Data Umum Proyek	19
3.2.2 Data Teknis Proyek	20
3.3 Analisa Regresi	21
3.4 Analisis Kelayakan.....	22
3.4.1 Net Present Value.....	22
3.4.2 Internal Rate of Return	23
3.4.3 Payback Period (PP).....	23
3.5 Bagan Alir Penyelesaian Tugas Akhir	24

BAB IV PEMBAHASAN	27
4.1 Data Investasi Awal Tol Pandaan Malang.....	27
4.1.1 Biaya Design.....	29
4.1.2 Biaya Konstruksi.....	29
4.1.3 Biaya Cadangan	30
4.1.4 Biaya Bunga Bank.....	30
4.1.5 Biaya Overhead masa Konstruksi	31
4.2 Biaya Operasional dan Maintenance.....	32
4.2.1 Biaya Overhead masa Operasional	32
4.2.2 Biaya Maintenance masa Konsensi	32
4.3 Pendapatan.....	34
4.3.1 Regresi Pengguna Jalan.....	34
4.3.2 Regresi Untuk Tarif tol rencana	37
4.3.3 Pendapatan tiap tahun.....	40
4.4 Evaluasi Kelayakan Investasi	41
4.4.1 Perhitungan NPV	42
4.4.2 Perhitungan IRR.....	45
4.4.3 Perhitungan Payback Period	45
4.5 Sensitivitas Pembiayaan.....	47
4.5.1 Arus Kas dengan 100% Pembiayaan Ekuitas	48
4.5.2 Arus Kas dengan 70% Pembiayaan Ekuitas dan 30% Loan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53

5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59
BIODATA PENULIS	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Tol Pandaan-Malang	21
Gambar 3. 2 Diagram Alir Proses Pengerjaan Tugas Akhir	25
Gambar 4.1 Analisa Biaya Investasi	28
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Perhitungan dari Biaya Investasi..	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Item Pembiayaan.....	13
Tabel 4. 1 Pendanaan Awal Investasi.....	27
Tabel 4. 2 Total Biaya Konstruksi	29
Tabel 4. 3 Item Investasi Awal	31
Tabel 4. 4 Biaya OP & OM	33
Tabel 4. 5 Data Real LHR Pandaan - Malang	35
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Pengguna Golongan 1 Singosari	37
Tabel 4. 7 Tarif Tol Real	38
Tabel 4. 8 Tarif Tol Rencana golongan 1 Singosari.....	40
Tabel 4. 9 Arus Kas tahun 2017-2020.....	41
Tabel 4. 10 Arus Kas tahun ke nol 2021 (real)	41
Tabel 4. 11 Arus Kas penambahan untuk tahun ke nol.....	42
Tabel 4. 12 Arus Kas Masa Konsesi (Jutaan)	43
Tabel 4. 13 Perhitungan Payback Period.....	46
Tabel 4. 14 Porsi Modal Akuitas 100%.....	48
Tabel 4. 15 Nilai Bunga Pinjaman Bank Tiap Tahun.....	48
Tabel 4. 16 Arus Kas Ketika Dianggap 100% Pembiayaan Ekuitas.....	49
Tabel 4. 17 Porsi Pembiayaan 70% Modal dan 30% Pinjaman	50
Tabel 4. 18 Porsi Bunga 30% Pinjaman.....	50
Tabel 4. 19 Arus Kas Ketika Dianggap 70% Pembiayaan Ekuitas dan 30% Pinjaman	51

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau terpadat di Indonesia. Besarnya jumlah penduduk di Pulau Jawa yang luasnya 6,8 persen dari wilayah Indonesia dihuni oleh 57,5 persen penduduk dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai 237.641.326 jiwa (BPS, 2010). Selain memiliki jumlah penduduk terpadat, Pulau Jawa juga mendominasi struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada triwulan II-2018 dengan kontribusi sebesar 58,61 persen (BPS, 2018).

Dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah melakukan pembangunan infrastruktur salah satunya pada bidang transportasi. Transportasi khususnya jalan tol memegang peranan cukup penting dalam mengakomodir kelancaran kegiatan perekonomian di Indonesia terutama Pulau Jawa guna memenuhi permintaan kebutuhan transportasi yang senantiasa meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi. Transportasi merupakan salah satu aspek yang cepat berkembang seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Perkembangan transportasi yang pesat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan prasarana penunjang transportasi berupa jalan yang dapat mendukung kegiatan maupun aktivitas masyarakat. Selain melakukan pembangunan jalan umum, Pemerintah Indonesia juga melakukan kerjasama dengan beberapa pihak swasta untuk mewujudkan pembangunan jalan tol di Indonesia. Jalan tol merupakan jalan umum yang menjadi bagian dari sistem jaringan jalan dimana penggunaanya wajib membayarkan tol. Pembangunan jalan tol memiliki tujuan diantaranya adalah: memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang, meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan

pemerataan hasil pembangunan dan keadilan serta meringankan beban dana Pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan.

Kebutuhan biaya infrastruktur di Indonesia hingga tahun 2030 membutuhkan biaya sejumlah Rp. 1.231 triliun. Angka tersebut mengalami peningkatan yang tajam dimulai pada tahun 2016 yang berjumlah Rp. 388,3 triliun hingga pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi yang berjumlah Rp. 410,7 triliun.

Pembangunan jalan tol Pandaan – Malang adalah salah satu bentuk pembangunan khusus untuk kendaraan lebih dari roda dua, sebagai upaya memperlancar jalur transportasi arah Pandaan – Malang atau arah Surabaya - Malang. Sebagai ibu kota propinsi Jawa Timur, Surabaya memegang peranan penting dalam perekonomian. Oleh karena itu, transportasi di Surabaya harus mendapatkan perhatian khusus. Malang pun sudah menjadi kota wisata yang cukup terkenal dan padat akan masyarakat yang berlibur dari Surabaya ke Malang ataupun sebaliknya.

Secara keseluruhan tol sepanjang 38 kilometer itu beroperasi pada triwulan ketiga 2019. Total investasi untuk proyek tol yang sudah berjalan selama 2 tahun ini mencapai 5,9 triliun. Setelah proyek berjalan perlu dilakukan evaluasi kelayakan finansial berdasarkan data jumlah pengguna dan tarif tol yang terjadi selama ini. Dengan memodelkan data jumlah pengguna dan tarif Tol menggunakan regresi linear sederhana akan diketahui jumlah pendapatan yang akan diperoleh selama masa konsesi. Setelah itu akan dilakukan evaluasi untuk menganalisa apakah dengan realisasi yang ada jalan tol tersebut memang layak dibangun. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi investasi pembangunan jalan tol Pandaan – Malang menggunakan data realisasi yang terjadi saat ini. Evaluasi kelayakan investasi tersebut ditinjau dari sisi investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model regresi pengguna jalan tol Pandaan – Malang?
2. Bagaimana model regresi tarif tol Pandaan – Malang?
3. Bagaimana evaluasi investasi jalan tol Pandaan – Malang terhadap jumlah pengguna dan tarif jalan tol?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan model regresi pengguna jalan tol Pandaan – Malang.
2. Mendapatkan model regresi tarif tol Pandaan – Malang.
3. Mengevaluasi investasi jalan tol Pandaan – Malang terhadap jumlah pengguna dan tarif jalan tol.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Lokasi studi yang ditinjau yaitu tol Pandaan sampai Malang.
2. Tarif tol mengikuti ketentuan pemerintah.
3. Penggunaan data pada penelitian ini hanya menggunakan data sekunder.
4. Evaluasi investasi ditinjau dari sisi investor.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari studi ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pembangunan jalan tol Pandaan – Malang, dan memberi pengetahuan bagi penulis bagaimana melakukan evaluasi investasi pembangunan jalan tol setelah dioperasikan.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Umum

Teori penunjang diperlukan dalam pembahasan masalah dan petunjuk bagaimana penulisan dalam tugas akhir ini. Dasar teori ini nantinya berisi teori-teori penunjang yang telah ditemukan oleh bidangnya masing-masing yang hasilnya telah terbukti melalui pengkajian dan penelitian. Dasar teori ini juga diambil dari beberapa literatur buku, jurnal, modul, dan Tugas Akhir.

2.2 Klasifikasi Jalan

Berdasarkan kapasitas jalan dan muatannya maka menurut UU No. 38 tahun 2004 Pasal 6 ayat 2 bahwa jalan umum dikelompokkan menjadi 4 yaitu sistem jaringan jalan, fungsi jalan, status jalan, dan kelas jalan.

2.2.1 Sistem Jaringan Jalan

Berdasarkan PKJI 2014, peranan pelayanan jalan merupakan salah satu pembagian dari sistem jaringan jalan. Sistem jaringan pada jalan terdiri dari 2 sistem yaitu sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder (PKJI, 2014).

a. Sistem jaringan jalan primer

Sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan.

b. Sistem jaringan jalan sekunder

Sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan

2.2.2 Fungsi Jalan

Berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 Pasal 8 ayat 1 bahwa jalan umum menurut fungsinya dikelompokkan sebagai jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal dan jalan lingkungan.

a. Jalan Arteri

Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jauh, dengan kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara efisiensi.

b. Jalan Kolektor

Jalan yang melayani angkutan pengumpul dengan ciri perjalanan jarak sedang, dengan kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.

c. Jalan Lokal

Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, dengan kecepatan rata-rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.

d. Jalan Lingkungan

Jalan yang melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dengan kecepatan rata-rata rendah.

2.2.3 Kelas Jalan

Berdasarkan PKJI 2014, untuk pengaturan penggunaan jalan dan kelancaran lalu lintas, jalan dibagi dalam beberapa kelas jalan. Pengaturan kelas jalan berdasarkan spesifikasi penyediaan prasarana jalan dikelompokkan atas jalan bebas hambatan, jalan raya, jalan sedang, dan jalan kecil (PKJI, 2014)

a. Jalan bebas hambatan (*freeway*)

Merupakan jalan umum untuk lalu lintas menerus yang memberikan pelayanan menerus/tidak terputus dengan pengendalian jalan masuk secara penuh, dan tanpa adanya persimpangan sebidang, serta dilengkapi dengan pagar ruang milik jalan, paling sedikit 2 (dua) lajur setiap arah dan dilengkapi dengan median.

b. Jalan raya (*highway*)

Merupakan jalan umum untuk lalu lintas menerus dengan pengendalian jalan masuk secara terbatas dan dilengkapi dengan median, paling sedikit 2 (dua) lajur setiap arah.

c. Jalan sedang (*road*)

Merupakan jalan umum dengan lalu lintas jarak sedang dengan pengendalian jalan masuk tidak dibatasi, paling sedikit 2 (dua) lajur untuk 2 (dua) arah dengan lebar paling sedikit 7 (tujuh) meter.

d. Jalan kecil (*street*)

Merupakan jalan umum untuk melayani lalu lintas setempat, paling sedikit 2 (dua) lajur untuk 2 (dua) arah dengan lebar paling sedikit 5,5 (lima setengah) meter.

2.3 Jalan Tol

Menurut Peraturan Pemerintah nomor 15 tahun 2005 pasal 1 ayat 2, jalan tol ialah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.

Berikut merupakan ketentuan umum jalan tol:

- Memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang.

- Meningkatkan hasil guna dan daya guna pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang peningkatan pertumbuhan
- Meringankan beban dana pemerintah melalui partisipasi pengguna jalan.

2.4 Tarif Tol

Tarif tol ialah sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pengguna jalan tol agar dapat menggunakan jalan tol. Dengan pengguna jalan tol harus mengeluarkan biaya dalam menggunakannya, pastinya harus ada keuntungan yang didapat dibandingkan dengan menggunakan jalan non tol. Keuntungan yang didapatkan oleh pengguna jalan tol ialah berupa penghematan dalam waktu, kenyamanan, fasilitas lebih baik dan dalam biaya operasional kendaraan.

Dalam peraturan pemerintah nomor 15 tahun 2005 tentang jalan tol, dijelaskan beberapa hal berikut :

- Tarif tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan dan kelayakan investasi (pasal 66 ayat 1)
- Pemberlakuan tarif tol ditetapkan bersamaan dengan penetapan pengoperasian jalan tol (pasal 67 ayat 1)
- Evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 tahun sekali oleh BPJT (Badan Pengatur Jalan Tol) berdasarkan tarif lama yang disesuaikan dengan pengaruh inflasi sesuai dengan formula : tarif baru = tarif lama $(1 + \text{inflasi})$ (pasal 68 ayat 1)

Berdasarkan UU No. 38 tahun 2004 Pasal 45 ayat 3 dan 4, badan yang mengatur mengenai jalan tol adalah Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dimana badan tersebut adalah badan yang dibentuk oleh menteri dan bertanggung jawab kepada Menteri. Tarif tol tersebut nantinya akan digunakan sebagai peningkatan mutu pelayanan dan pemeliharaan jalan tol, pemeliharaan jalan tol meliputi :

1. Pemeliharaan rutin
2. Pemeliharaan berkala
3. Peningkatan mutu

2.4.1 Biaya Pembangunan Tol

Sebelum suatu proyek dikerjakan harus melakukan analisa biaya proyek dari hasil preliminary design. Hal yang harus diketahui salah satunya ialah rencana biaya pembangunan jalan tol, hal ini harus diketahui terlebih dahulu untuk melihat apakah layak atau tidak suatu proyek untuk dikerjakan. Keuntungan yang didapatkan ialah biaya operasi kendaraan dan waktu tempuh dari biaya pergerakan transportasi. Perhitungan biaya pembangunan jalan tol didapat berdasarkan jenis pekerjaan, jenis konstruksi jalan tol dalam satuan luas (m) dikalikan dengan harga satuan pekerjaan. Beberapa jenis pekerjaan pembangunan jalan :

1. Pembangunan pekerjaan galian dan timbunan.
2. Pembangunan badan dan bahu jalan.
3. Pembangunan drainase, gorong – gorong dan jembatan.
4. Pembangunan konstruksi jalan.
5. Pembangunan bangunan pelengkap (median, tiang listrik, rambu – rambu lalu lintas) (Muthohar, 2015)

2.5 Pengertian Studi Kelayakan

Studi kelayakan merupakan diadakannya penelitian mengenai sebuah proyek untuk mengetahui apakah proyek tersebut dapat berhasil dilakukan. Proyek yang diteliti biasanya ialah proyek investasi. Keberhasilan proyek dari sudut pandang pemerintah atau lembaga non profit, keberhasilan sebuah proyek dapat dipahami dalam arti yang relatif, seperti adanya penyerapan tenaga kerja dalam proyek tersebut, adanya penghematan devisa ataupun penambahan devisa yang dibutuhkan oleh pemerintah

untuk Negara dan juga pemanfaatan sumber daya yang melimpah (Soeharto, 2004).

Keputusan dalam menentukan layak atau tidaknya tarif tol untuk investor harus dilakukan dengan observasi yang sistematis dan juga seksama agar bisa mencapai hasil yang sesuai dengan yang telah direncanakan.

2.6 Analisa Kelayakan Finansial

Dalam pelaksanaan analisa kelayakan finansial, harus dilaksanakan berdasarkan sudut pandang yang memiliki kepentingan langsung dalam proyek tersebut, seperti lembaga ataupun individu yang menanamkan modalnya dalam proyek tersebut. Unsur-unsur biaya dan juga manfaat yang harus diperhitungkan ialah yang secara finansial memiliki pengaruh langsung untuk kepentingan investor. Maka dari itu, semua unsur-unsur biaya akan diperhitungkan, sedangkan unsur-unsur manfaat hanya yang memiliki sifat langsung yang akan diperhitungkan. Sehingga yang diperhatikan merupakan hasil yang harus diterima oleh investor ataupun siapa saja yang memiliki kepentingan dalam proses pembangunan proyek tersebut. Berikut ini, merupakan 3 metode yang dipakai dalam menentukan kelayakan finansial, yaitu :

2.6.1 Net Present Value (NPV)

NPV diartikan sebagai selisih antara *Present Value* dari komponen manfaat dan *Present Value* komponen biaya. Sama seperti perhitungan NPV pada analisis kelayakan finansial, nilai income didapat dari harga tarif tol. Secara dasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPV} = \text{Present Value Income} - \text{Present Value Biaya} \quad (2.3)$$

- $\text{NPV} > 0$

Maka proyek layak karena pendapatan (*income*) lebih besar dari biaya yang diinvestasikan (*outcome*)

- $NPV = 0$.

Investasi yang dilakukan tidak mengalami keuntungan maupun kerugian, maka proyek layak untuk dilaksanakan namun tidak berpengaruh apa-apa.

- $NPV < 0$

Maka proyek tidak layak dibangun karena pendapatan (*income*) kecil dari biaya yang diinvestasikan (*outcome*) (Nurhayati, 2017).

2.6.2 Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return adalah besaran yang menunjukkan harga *discount rate* pada saat NPV sama dengan nol (Sulindawati, 2016). Internal Rate of Return sering disebut sebagai laju pengembalian modal. Apabila tingkat bunga ini lebih besar dari tingkat bunga relevan (tingkat bunga yang disyaratkan) atau MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) maka investasi dikatakan layak, apabila lebih kecil dinilai tidak layak. Metode ini menggunakan indeks IRR, Indeks IRR sendiri adalah besaran yang menunjukkan harga *discount rate* pada saat besaran $NPV = 0$. IRR ini dapat juga dianggap sebagai tingkat keuntungan atas investasi bersih untuk suatu proyek. IRR akan layak apabila lebih besar dari i (tingkat pengembalian) saat ini. Semakin besar nilai IRR maka investasi dinilai layak. Dimana semua keuntungan di ekuiyalensikan ke nilai sekarang (*present worth*) sama dengan biaya kapital.

- $IRR > MARR$

Maka investasi proyek dikatakan layak karena tingkat pengembalian investasi tersebut lebih menguntungkan dibandingkan dengan menyimpan uang (modal) di bank.

- $IRR < MARR$

Maka investasi proyek dikatakan tidak layak karena lebih baik menyimpan uang (modal) di bank dibandingkan melakukan investasi tersebut.

2.6.3 Payback Period (PP)

Analisis *Payback Period* bertujuan untuk mengetahui berapa lama periode investasi akan dapat dikembalikan saat terjadinya kondisi paling pokok (BEP). Dengan kata lain PP adalah waktu yang dibutuhkan untuk mencapai $NPV = 0$. Dikatakan layak jika $PP < \text{Umur Rencana Investasi}$ (Pujawan, 2004).

2.7 Pengertian Investasi

Investasi merupakan penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan ataupun proyek dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Fahmi, 2006). Keuntungan yang diperoleh dapat berupa imbalan keuangan, misalnya laba, manfaat non keuangan ataupun kombinasi dari keduanya. Proyek yang ditanami modal tersebut, dapat berupa proyek baru ataupun perluasan proyek yang sudah ada. Orang perorangan, bank, lembaga keuangan, perusahaan swasta, maupun badan-badan pemerintah bisa melakukan kegiatan investasi dengan menanamkan biaya mereka dalam suatu proyek (sebagai pemilik perusahaan nantinya atau pemegang saham) dan disebut sebagai investor. Investasi proyek yang diharapkan lebih berhasil apabila direncanakan dengan teliti. Pembiayaan jalan tol terdiri dari berbagai unsur seperti dibawah berikut ini

Tabel 2. 1 Item Pembiayaan

No.	Item Pembiayaan
1	Konstruksi
2	Pemeliharaan
3	Biaya Pajak (<i>VAT</i>)
4	<i>Overhead & Asuransi</i>
5	Pembebasan Lahan

2.7.1 Biaya Konstruksi

Konstruksi jalan tol oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), mengacu pada DED yang sudah disetujui oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan laporan berkala atas progres konstruksi ini wajib disampaikan oleh BUJT kepada BPJT. Disaat proses konstruksi, biasanya BUJT menggunakan jasa kontraktor sebagai pelaksana pembangunan dan konsultan supervisi sebagai pengawas dan pengendali atas biaya dan waktu

2.7.2 Pemeliharaan

Pemeliharaan ialah kegiatan yang dilaksanakan secara berulang dan terjadwal dengan memiliki tujuan untuk kondisi saat ini bisa mendekati kondisi seperti semula. Kemudian, di dalam pemeliharaan terdapat dua jenis pemeliharaan, yaitu pemeliharaan rutin dan pemeliharaan berkala

Pemeliharaan rutin, terdiri dari :

1. Penambalan perkerasan dan bahu, dan atau perbaikan minor unsur lain jalan yang berstruktural
2. Pembersihan dan perbaikan minor sistem drainase
3. Perbaikan, pengecatan dan atau pemasangan kembali unsur bangunan pelengkap, perlengkapan dan fasilitas jalan
4. Pembabatan rumput, pemangkasan pohon dan pengendalian air pada ruang milik jalan dan ruang

pengawasan jalan yang mengganggu struktur jalan serta kelancaran laulintas dan keselamatan pengguna jalan

5. Pengendalian lalu lintas selama pelaksanaan pemeliharaan
6. Pembersihan lapangan

Pemeliharaan berkala, terdiri dari :

1. Perbaikan minor untuk permukaan perkerasan dan bahu lama, termasuk penambalan permukaan
2. Pemasangan lapis bukan struktural pada permukaan perkerasan dan bahu lama, termasuk pengendalian mutu
3. Pengendalian lalu lintas selama pelaksanaan pemeliharaan

Peningkatan, terdiri dari :

1. Koreksi bentuk permukaan perkerasan dan bahu lama termasuk penambalan struktural
2. Pemasangan lapis struktural pada permukaan perkerasan lama, termasuk pengendalian mutu
3. Perbaikan sistem drainase
4. Pengendalian lalu lintas selama pelaksanaan pemeliharaan
Pembersihan lapangan (Permen PU No. 02/PRT/M/2007)

2.7.3 Pajak

Biaya pajak pendapatan adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pengguna jalan selama jalan tol tersebut masih beroperasi. Besarnya biaya pajak yang dikeluarkan untuk jalan tol ini adalah 10% dari pendapatan tol pertahun.

2.7.4 Pembebasan Lahan

Pelaksanaan proses pembebasan lahan untuk jalan tol menjadi kewajiban pemerintah dengan dana berasal dari BPJT. Pemerintah pusat dalam hal ini, diwakili oleh Tim Pengadaan Tanah (TPT). Departemen PUPERA yang merupakan pihak yang membutuhkan tanah, sedangkan proses pembebasannya dilakukan oleh Panitia Pengadaan Tanah (P2T) yang beranggotakan unsur-unsur dari daerah, dimana jalan tol tersebut berada (Bupati, BPN, Dinas Cipta Karya). Di dalam proses pengadaan tanah ini, untuk mendapatkan kepastian waktu dan biaya dalam investasi terdapat aturan konsinyasi yang mekanismenya diatur dalam Peraturan Presiden no. 65 tahun 2006.

2.8 Pembiayaan Investasi Jalan Tol

Dari sudut swasta sebagai investor memandang bahwa biaya yang dikeluarkannya harus kembali dalam bentuk nilai uang (dan berbagai kompensasinya). Dalam hal ini komponen biaya dianggap sebagai jumlah nilai uang yang harus dikeluarkan oleh pengusaha untuk biaya konstruksi, biaya operasi, dan biaya pemeliharaan sistem yang dikelolanya. Sedangkan komponen pembiayaan jalan tol diperoleh dari jumlah nilai uang yang mereka peroleh dari pengguna fasilitas jalan tol, serta kemungkinan kompensasi lainnya (hak penggunaan lahan, hak pengusahaan di area layanan, program konsesi, dan lain-lain).

Salah satu bentuk kompensasi cukup menarik untuk dikaji dan berkaitan dengan risiko yang dihadapi investor adalah program konsesi. Dengan konsesi ini diharapkan minat swasta untuk ikut berpartisipasi lebih besar karena adanya aturan kebijakan dan hukum yang mendasari pemberian konsesi tersebut. Pemerintah biasanya menetapkan masa program konsesi untuk investasi jalan tol selama 35 tahun dan hal ini berdasarkan pengembalian investasi, pendapatan tol terhadap besaran

penetapan tarif awal tol yang sudah mempertimbangkan daya beli masyarakat (Suteja, 2016).

2.9 Peran Investor dalam Pengembangan Jalan Tol

Tantangan yang dihadapi Pemerintah saat ini adalah menyediakan sarana dan prasarana transportasi sesuai kebutuhan yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi. Pemerintah berkewajiban menyediakan dan menjamin terselenggaranya transportasi yang aman, lancar, dan efisien. Namun, karena keterbatasan anggaran Pemerintah, pembangunan prasarana dan fasilitas transportasi tidak dapat secara terus menerus mengikuti trend permintaan yang tumbuh pesat ini.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan anggaran ini adalah dengan membangun jalan tol yang dibiayai melalui pembayaran tarif tol oleh penggunanya. Dampak permintaan jasa transportasi yang besar baik dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial melahirkan berbagai kebijakan transportasi terutama dari sisi ekonomi yang dapat memberikan perbaikan, nilai tambah, dan optimalisasi terhadap sarana dan prasarana yang ada (Purnomo, 2007)

Konsep jalan tol adalah suatu konsep pendanaan dimana dana pembangunan jalan tol sepenuhnya diperoleh dari pemakainya melalui pengenaan tarif tol. Peran swasta dibantu lembaga-lembaga pendanaan dalam hal ini berfungsi sebagai "jembatan" agar jalan tol yang bersangkutan dapat diwujudkan dan menghasilkan pendapatan. Jalan tol yang memiliki kelayakan finansial yang baik (volume lalu lintas awal di atas 15.000/hari) sepenuhnya dapat didanai dari pendapatan tol

2.10 Resiko Pembiayaan Proyek Jalan Tol

Mengingat proyek jalan tol merupakan proyek jangka panjang dan sangat terpengaruh oleh fluktuasi tingkat bunga, inflasi, dan nilai tukar rupiah, termasuk devaluasi, penyesuaian

tarif setiap periode tertentu sangat diperlukan. Masalah pokok dalam industri jalan tol yang mempengaruhi tingkat kepastian (risiko) investasi adalah masalah tarif tol, lahan dan penjaminan / kompensasi apabila terjadi default baik oleh investor maupun oleh pemerintah. Ketiga aspek di atas tidak berada dalam kendali investor sehingga seyogyanya pemerintah mengambil alih risiko-risiko ini, karena Pemerintahlah yang dapat mengendalikan hal-hal tersebut. Risiko lainnya dalam investasi jalan tol seperti biaya konstruksi, biaya bunga, volume lalu lintas, operasi dan pemeliharaan adalah sepenuhnya risiko investor. Oleh karena itu, kerangka regulasi pemerintah mengenai formula perhitungan penentuan dan penyesuaian tarif yang adil dan transparan menjadi sangat penting untuk dirumuskan. Perlu disadari bahwa besaran tarif merupakan salah satu faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan layak atau tidaknya suatu proyek infrastruktur. Pengalaman di negara kita, penyesuaian tarip selalu tidak tegas, bahkan setiap akan dilakukan penyesuaian tarip selalu mendapatkan protes keras dari masyarakat serta badan legislatif, yang pada akhirnya penyesuaian tarip ditentukan bukan berdasarkan pertimbangan finansial, tetapi lebih pada pertimbangan politis. Oleh karena itu, bila kondisi semacam ini tidak berubah, upaya peningkatan partisipasi swasta dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia akan sulit untuk direalisasikan (Purnomo, 2007).

Kunci keberhasilan untuk menarik investor dalam investasi infrastruktur dalam hal ini jalan tol yang sifatnya jangka panjang adalah alokasi risiko yang tepat, dimana risiko dipikul oleh pihak yang paling dapat mengendalikannya. Perlu pula disadari bahwa lahan maupun jalan tol yang dibangun oleh investor adalah tetap milik pemerintah, sementara investor hanya mendapat hak pengusahaan selama masa konsesi yang berkisar antara 30-40 tahun. Seluruh asset yang diinvestasikan oleh

investor langsung menjadi milik pemerintah sejak hari pertama dibangun, sehingga tidak mungkin dijadikan agunan.

BAB III METODOLOGI

3.1 Umum

Sebelum mengerjakan Tugas Akhir, maka perlu disusun langkah – langkah pengerjaan sesuai dengan uraian kegiatan yang akan dilakukan. Urutan pelaksanaannya dimulai dari pengumpulan data, pedoman perancangan, dan sampai tujuan akhir dari analisa struktur yang akan disajikan.

3.2 Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dalam Studi Analisa Investasi Pembiayaan Jalan Tol Pandaan – Malang, data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber, sehingga data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini, akan menggunakan proses pengumpulan data sekunder. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini ialah data umum jalan tol Pandaan – Malang, serta data pengguna dan tarif jalan tol tahun 2019 - 2020. Lokasi jalan tol terdapat dalam Gambar 3.1.

3.2.1 Data Umum Proyek

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Jalan Tol
Pandaan - Malang

Lokasi : Pandaan - Malang

BUJT : PT. Jasamarga Pandaan - Malang
Tanggal PPJT 9 Juni 2016

Masa Konsesi : 35 Tahun

Waktu : 1239 hari (8 November 2016 - 31
Maret 2020)

Nilai Investasi : Rp 5.970.000.000.000

Panjang Total : 38.488 km

Investor : PT. Jasamarga (Persero) 60%

PT. PP (Persero) Tbk 35%

PT. SMI (Persero) 5%

Seksi : Seksi 1 (Pandaan - Purwodadi) 15.47km

Seksi 2 (Purwodadi - Lawang) 8.05 km

Seksi 3 (Lawang - Singosari) 7.1 km

Seksi 4 (Singosari - Pakis) 4.75 km

Seksi 5 (Pakis - Malang) 3.113 km

3.2.2 Data Teknis Proyek

Sistem Oprasi : Tertutup

Lebar Jalur : 3.6 m

Jumlah Jalur : 2 arah x 2 @3.6 m

Lebar Bahu Luar : 3 m

Lebar Bahu Dalam: 3 m

Lebar Median : 0.8 m

Jumlah Simpang Susun : 5 lokasi

Overpass : 16 Buah

Under Bridge : 23 Buah

Box Culvert : 86 Buah Perkerasan
: Rigid Pavement



Gambar 3. 1 Lokasi Tol Pandaan-Malang

3.3 Analisa Regresi

Data arus lalu lintas lalu lintas Jalan Tol dari tahun sebelumnya (2019-2020) merupakan informasi untuk meramalkan arus lalu lintas pada tahun yang akan datang. Untuk meramalkan jumlah arus pengguna dan harga tarif jalan Tol dipakai metode proyeksi dengan analisa regresi. Dari hasil regresi tersebut akan memperoleh rumus untuk perhitungan pengguna dan tarif Tol di masa mendatang.

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan pola atau fungsi hubungan yang terdapat antar variabel. Persamaan model regresi linear sederhana dirumuskan dengan variabel bebas dan variabel terikat (data prediksi). Variabel yang akan diestimasi nilainya disebut variabel terikat (dependent variable atau response variable) dan variabel yang diasumsikan memberikan pengaruh terhadap variasi variabel terikat disebut variabel bebas (independent variable atau explanatory variable).

3.4 Analisis Kelayakan

3.4.1 Net Present Value

NPV diartikan sebagai selisih antara *Present Value* dari komponen manfaat dan *Present Value* komponen biaya. Sama seperti perhitungan NPV pada analisis kelayakan ekonomi, hanya saja nilai income didapat dari harga tarif tol. Secara dasar dapat dirumuskan sebagai berikut:

Secara matematis memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{NPV} = \text{PV B} - \text{PV C} \quad (3.1)$$

$$\text{NPV} = \sum_n \frac{Bt - Ct}{(1+i)^n} \quad (3.2)$$

Dimana :

PV B : Present Value Benefit

PV C : Present ValueCost

Bt : Besaran total dari komponen manfaat proyek pada tahun n

Ct : Besaran total dari komponen biaya pada tahun n

i : Tingkat suku bunga(%/tahun) n= jumlah tahun

Berdasarkan kriteria tersebut bisa disimpulkan bahwa proyek layak dikerjakan, apabila nilai $\text{NPV} > 0$, sementara jika nilai $\text{NPV} < 0$ artinya proyek tidak layak dan jika nilai $\text{NPV} = 0$ artinya tingkat pengembaliamnya setara dengan suku bunga patokan (bank) atau bisa disimpulkan bahwa proyek mengembalikan dananya persis sebesar Opportunity Cost of Capital (OCC), mengetahui adanya penggunaan lain yang lebih menguntungkan.

3.4.2 Internal Rate of Return

Internal rate of return merupakan arus pengembalian yang menghasilkan NPV aliran kas masuk sama dengan NPV aliran kas keluar. Dalam hal ini laju pengembalian modal dapat dianggap sebagai tingkat keuntungan atas investasi bersih dalam suatu proyek. Jika besarnya laju pengembalian modal ini melebihi nilai tingkat suku bunga (*discount rate*), maka sudah pasti dapat dikatakan bahwa proyek menguntungkan dan layak untuk dikerjakan. Secara matematis rumusnya sebagai berikut:

$$\text{IRR} = \text{IR2} - \text{NPV1} \frac{\text{IR2}-\text{IR1}}{\text{NPV2}-\text{NPV1}} \quad (3.3)$$

Dimana :

IRR : Internal Rate of Return

IR 1 : Tingkat bunga penetapan ke-1

IR2 : Tingkat bunga penetapan ke-2

NPV1 : Net Present Value dari hasil IR1

NPV2 : Net Present Value dari hasil IR2

IRR > arus pengembalian (I) yang diinginkan, maka proyek diterima.

IRR < arus pengembalian (I) yang diinginkan maka proyek ditolak.

3.4.3 Payback Period (PP)

Analisis *payback period* pada prinsipnya memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa lama (periode) investasi akan dapat dikembalikan saat terjadinya kondisi pulang pokok.

Dimana :

PBP > Umur rencana, maka investasi tidak layak

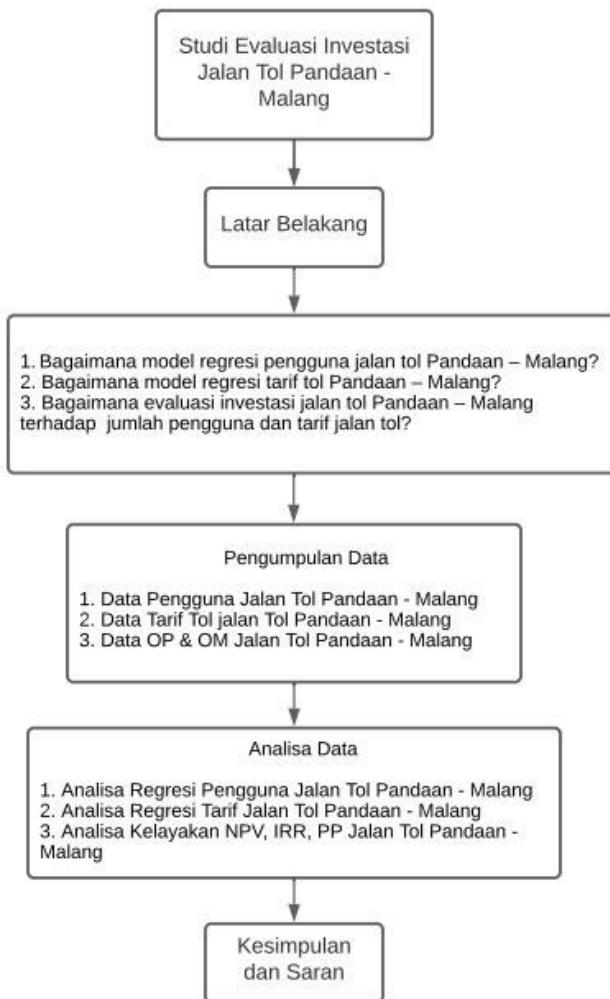
PBP < Umur rencana, maka investasi layak

PBP = Umur rencana, maka investasi balik modal.

$$k_{(PBP)} = \frac{\text{investasi}}{\text{annual benefit}} \times \text{periode waktu} \quad (3.4)$$

3.5 Bagan Alir Penyelesaian Tugas Akhir

Lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini akan diterangkan sesuai bagan alir pada **Gambar 3.2** di bawah ini:



Gambar 3. 2 Diagram Alir Proses Pengerjaan Tugas Akhir

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Investasi Awal Tol Pandaan Malang

Proyek Jalan Tol Pandaan - Malang, menghabiskan biaya keseluruhan sebesar Rp. 5.993.597.000.000,00 dengan komposisi pendanaan seperti dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pendanaan Awal Investasi

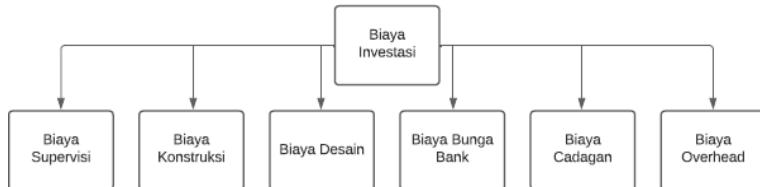
Porsi Modal Perusahaan			
PT jasamarga	18%	Rp	1,078,847,460,000.00
PT. PP	10.50%	Rp	629,327,685,000.00
PT. SMI	1.50%	Rp	89,903,955,000.00
	30%	Rp	1,798,079,100,000.00
Pinjaman Bank	70%	Rp	4,195,517,900,000.00
		Rp	5,993,597,000,000.00

Pada penelitian ini, semua data-data sekunder didapatkan dari Investor (PT Jasamarga Pandaan Malang) berupa nilai investasi dan rencana arus kas.

Penelitian dilakukan untuk mereview ulang nilai investasi dengan asumsi lalulintas harian rata-rata (LHR) dan tarif tol setelah tahun 2020 (2.5 tahun sejak tahun 2017 pembangunan) didasarkan pada regresi dari data LHR dan tarif yang terjadi selama ini (tahun 2019 – 2020) yang akan berpengaruh pada biaya investasi, serta berubahnya nilai NPV dan IRR.

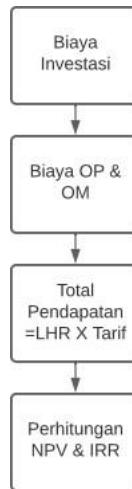
Masa konsesi Jalan Tol Pandaan Malang 35 tahun terhitung sejak tahun 2017 sampai tahun 2052. Namun untuk perhitungan masa investasi akan digunakan dengan titik perhitungan nol ditahun 2021 (sesuai saat dilakukan evaluasi) dan titik perhitungan akhir di tahun 2052. Dengan demikian masa investasi untuk evaluasi yang dilakukan adalah 31 tahun. Semua data dipembahasan ini berasal

dari investor. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 4.1. tentang Analisa Biaya Investasi.



Gambar 4. 1 Analisa biaya investasi

Biaya awal investasi terdiri dari biaya supervisi, biaya konstruksi, biaya desain, biaya bunga bank, biaya cadangan dan biaya overhead. Biaya investasi ini menjadi acuan analisa untuk perhitungan NPV dan IRR setelah diolah dengan penambahan biaya operasional, dan pendapatan tiap jalur seksi dengan cara meregresikan LHR dan tarif tol untuk 35 tahun kedepan seperti diagaram analisa Gambar 4.2. dibawah.



Gambar 4. 2 Flowchart Perhitungan dari biaya investasi

4.1.1 Biaya Design

Pengertiannya adalah semua biaya yang dikeluarkan Investor antara lain biaya studi kelayakan, biaya analisa mengenai dampak lingkungan, biaya survey lokasi dan pemetaan jalur, biaya design dan review design. Waktu perencanaan 1 tahun dan biaya yang dibutuhkan untuk design sebesar Rp. 76.160.000.000,00.

4.1.2 Biaya Konstruksi

Biaya konstruksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu proyek. Kebijakan pembiayaan biasanya dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Biaya konstruksi termasuk semua biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan fisik infrastruktur seperti pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan pengaspalan, rambu-rambu lalu lintas, penerangan jalan, landscaping, pagar pembatas jalan, dll, sehingga Jalan Tol Pandaan Malang dapat berfungsi secara benar dan bisa dimanfaatkan oleh pengguna jalan dengan rasa aman dan nyaman. Dari sumber PT. JPM, secara keseluruhan biaya konstruksi seperti Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Total Biaya Konstruksi

Nama Seksi	Area	Biaya Konstruksi
Seksi 1	Pandaan	Rp1,535,093,673,578.00
Seksi 2	Lawang	Rp798,546,305,157.00
Seksi 3	Singosari	Rp704,307,921,318.00
Seksi 4	Pakis	Rp471,191,919,192.00
Seksi 5	Malang	Rp222,700,180,755.00
Desain		Rp76,160,000,000.00
Jumlah total		Rp3,808,000,000,000.00

4.1.3 Biaya Cadangan

Dalam pengelolaan pelaksanaan proyek konstruksi, pada awalnya pelaksana melakukan perencanaan suatu sistem yang integrasi untuk meletakkan dasar dalam menentukan langkah-langkah kegiatan yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran proyek. Tujuan perencanaan adalah untuk mengurangi ketidakpastian agar pekerjaan terlaksana tepat waktu, tepat anggaran dengan tidak mengorbankan kualitas. Namun demikian yang sering terjadi adalah bahwa proyek-proyek sering tertunda dan biaya-biaya cenderung lebih tinggi dari anggaran yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan proyek-proyek pada sektor konstruksi pada masa pelaksanaannya memiliki potensi risiko yang relatif tinggi akibat kondisi-kondisi ketidakpastian yang dikandungnya, dibandingkan proyek-proyek yang bukan sektor konstruksi antara lain proyek – proyek pada sektor manufaktur.

Ketidakpastian-ketidakpastian yang terkandung dalam proyek-proyek konstruksi dan dapat menimbulkan risiko sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya pelaksanaan, dapat berasal dari lingkungan eksternal proyek maupun lingkungan internal proyek dan merupakan uncertain events yang dapat dikontrol (controllable risk) dan uncertain events yang tidak dapat dikontrol (uncontrollable risk) oleh pelaksana. Disamping itu, kompleksitas proyek, manajemen proyek yang tidak memadai dan estimasi biaya yang tidak realistik adalah juga penyebab lain dari terjadinya peningkatan biaya pelaksanaan proyek. Oleh karena itu, pelaksana perlu mengalokasikan sejumlah biaya cadangan ke dalam setiap penawaran yang diajukan dalam rangka mengantisipasi setiap ketidakpastian yang dapat terjadi. Yang merupakan bagian dari total estimasi biaya proyek. Biaya cadangan pada proyek Jalan Tol Pandaan Malang Rp. 705.488.000.000,00.

4.1.4 Biaya Bunga Bank

Biaya bunga bank merupakan semua beban bunga dan biaya keuangan yang dikeluarkan Pihak Investor saat masa konstruksi. Dalam analisa proyek Jalan Tol Pandaan Malang ini, equity

investor sebesar 30% dari nilai proyek atau sekitar Rp. 1.798.079.100.000,00 serta pinjaman ke sindikasi (kerjasama beberapa Bank) perbankan mencapai 70 % dari keseluruhan nilai proyek atau Rp. 4.195.517.900.000,00 dari bunga pinjaman bank baik itu untuk DTT (Dana Talangan Tanah) maupun untuk KI (Kredit Investasi). Hasil dari perhitungan nilai pinjaman sebesar Rp. 4.195.517.900.000,00 jumlah nilai bunga yang harus dibayarkan saat konstruksi sebesar Rp.629.491.121.691,00.

4.1.5 Biaya Overhead Masa Konstruksi

Biaya Overhead proyek adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas di lapangan, seperti gaji personel proyek, biaya pembangunan fasilitas di lapangan (gudang, direksi keet dan pagar), biaya transportasi proyek, izin proyek, pajak, biaya rapat, audit dan sebagainya.

Merupakan biaya tidak langsung dari Investor untuk menunjang proyek Jalan Tol Pandaan Malang tersebut. Jumlah biaya overhead masa konstruksi tahun 2017 – tahun 2019 Rp. 19.040.000.000,00. Dari data yang disampaikan diatas, maka total biaya investasi sesuai rencana awal meliputi : biaya design, biaya konstruksi, biaya supervisi, biaya eskalasi / contingencies, biaya overhead, biaya pengadaan tanah, biaya bunga bank dan biaya keuangan terdapat pada Tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4. 3 Item Investasi Awal

	Item Pekerjaan	Jumlah (Rp)
1	Biaya Desain Awal	Rp 76,100,000,000,00
2	Biaya Konstruksi	Rp 3,808,000,000,000,00
3	Peralatan Tol	Rp 76,100,000,000,00
4	Supervisi + PMI	Rp 76,100,000,000,00
5	Biaya Contingency	Rp 705,488,000,000,00
6	Biaya Overhead Selama Masa Konstruksi	Rp 19,040,000,000,00
7	PPN (10% dari point 1 sd 6)	Rp 466,581,000,000,00
8	Upfront Fee PII	Rp 8,500,000,000,00
9	Biaya IDC Bunga Masa Konstruksi	Rp 629,491,000,000,00
10	Bunga Bank atas DDT (Financial Fee)	Rp 104,476,000,000,00
	Biaya Investasi Awal	Rp 5,969,876,000,000,00
	Margin Konstruksi	0.39%
	Total Biaya Investasi Awal	Rp 5,993,597,000,000,00

4.2 Biaya Operasional dan Maintenance

Biaya operasional dan pemeliharaan terbagi menjadi beberapa bentuk biaya. Biaya tersebut terjadi mulai dari awal tahap penggunaan sampai dengan habisnya masa investasi bangunan tersebut atau sampai dengan berakhirnya siklus hidup bangunan. Pengeluaran biaya pada Jalan Tol Pandaan-Malang menggunakan konsep gross lease yang berarti semua pengeluaran ditanggung sepenuhnya oleh pihak investor. Seperti contoh biaya perbaikan jalan tol serta biaya untuk pelebaran ruas jalan tol pada saat lalu lintas kendaraan yang melintas sudah sangat padat (peningkatan kenyamanan pengguna jalan tol) seperti dalam Tabel 4.4. menyatakan jumlah biaya maintenance selama masa pengoperasian Jalan Tol Pandaan Malang.

4.2.1 Biaya Overhead masa Operasional

Overhead selama masa operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan investor selama masa operasional (dimulai setelah selesainya masa konstruksi proyek sampai masa konsesi berakhir). Jumlah biaya secara keseluruhan overhead masa operasional (*selesai konstruksi selama masa konsensi*) tahun 2019 sampai akhir tahun 2052 sebesar Rp.48.574.181.000.000 dan diuraikan dalam Tabel 4.4.

4.2.2 Biaya Maintenance masa Konsensi

Biaya maintenance adalah biaya yang dikeluarkan investor selama masa pengoperasian jalan tol yang meliputi: biaya pemeliharaan dan peningkatan kenyamanan jalan tol. Biaya ini meliputi pemeliharaan rutin, biaya perbaikan median jalan, biaya penataan taman, biaya perbaikan gardu tol, dan sebagainya dapat dilihat Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Biaya OP & OM

no	tahun	biaya operasional	biaya maintenance	total
1	2019	Rp8.226	Rp179.282	Rp187.508
2	2020	Rp128.028	Rp179.282	Rp307.310
3	2021	Rp155.210	Rp179.282	Rp334.492
4	2022	Rp199.322	Rp179.282	Rp378.604
5	2023	Rp229.486	Rp179.282	Rp408.768
6	2024	Rp289.261	Rp189.369	Rp478.630
7	2025	Rp321.430	Rp189.369	Rp510.799
8	2026	Rp392.006	Rp189.369	Rp581.375
9	2027	Rp434.557	Rp189.369	Rp623.926
10	2028	Rp527.390	Rp199.450	Rp726.840
11	2029	Rp583.911	Rp199.450	Rp783.361
12	2030	Rp699.173	Rp199.450	Rp898.623
13	2031	Rp763.750	Rp199.450	Rp963.200
14	2032	Rp880.060	Rp199.450	Rp1.079.510
15	2033	Rp910.354	Rp199.450	Rp1.109.804
16	2034	Rp1.029.663	Rp199.450	Rp1.229.113
17	2035	Rp1.059.508	Rp196.450	Rp1.255.958
18	2036	Rp1.194.503	Rp196.450	Rp1.390.953
19	2037	Rp1.229.104	Rp196.450	Rp1.425.554
20	2038	Rp1.380.925	Rp196.450	Rp1.577.375
21	2039	Rp1.415.547	Rp196.450	Rp1.611.997
22	2040	Rp1.567.765	Rp196.450	Rp1.764.215
23	2041	Rp1.583.743	Rp196.450	Rp1.780.193
24	2042	Rp1.755.897	Rp196.450	Rp1.952.347
25	2043	Rp1.775.663	Rp196.450	Rp1.972.113
26	2044	Rp1.966.604	Rp196.450	Rp2.163.054
27	2045	Rp1.986.648	Rp196.450	Rp2.183.098
28	2046	Rp2.202.597	Rp196.450	Rp2.399.047
29	2047	Rp2.227.391	Rp196.450	Rp2.423.841
30	2048	Rp2.466.908	Rp196.450	Rp2.663.358
31	2049	Rp2.492.051	Rp196.450	Rp2.688.501
32	2050	Rp2.762.938	Rp196.450	Rp2.959.388
33	2051	Rp2.791.097	Rp196.450	Rp2.987.547
34	2052	Rp2.577.329	Rp196.450	Rp2.773.779
Jumlah		Rp41.988.045	Rp6.586.136	Rp48.574.181

4.3 Pendapatan

Pendapatan rencana awal diperoleh dari hasil perkalian antara volume kendaraan yang menggunakan Jalan Tol Pandaan - Malang dikalikan tarif tol. Volume kendaraan yang digunakan dalam perhitungan ini berasal dari hasil regresi linear sederhana dari data Lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2019 dan 2020 (tahun ke 1 dan tahun ke 2). Begitu juga dengan tarif tol yang akan diregresikan untuk 35 tahun yang akan datang.

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis regresi linear diasumsikan berlakunya bentuk hubungan linear dalam parameter. Modul regresi linear yang paling sederhana adalah regresi linear dengan satu variabel bebas (independent variable) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Data Pengguna/Tarif)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Tahun)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ b &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \end{aligned}$$

4.3.1 Regresi Pengguna Jalan

Regresi untuk perhitungan LHR/pengguna jalan tol dilakukan dengan cara membandingkan variabel jumlah pengguna jalan tiap tahun dan tiap seksi jalan (data real) dengan tahun acuan yang akan diolah untuk mencari persamaan regresi untuk

menghitung perkiraan pengguna untuk tahun berikutnya (hingga tahun ke 35). Tabel 4.5. berikut merupakan data pengguna acuan dari data real (contoh perhitungan untuk golongan 1).

Tabel 4. 5 Data Real LHR Pandaan - Malang

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	593729	750989	2945258	207414	0
2	673708	831927	2791073	725477	538206

Dengan rumus persamaan linier sederhana $y = ax + b$ akan dilakukan contoh perhitungan jumlah pada seksi tol Singosari dengan mengolah data tiap variabel.

Tahun pertama

$$x^2 = 1$$

Tahun kedua

$$x^2 = 4$$

Lalu menghitung variabel olah data dari tahun 1 dan 2

$$n = 2$$

$$\Sigma(x) = 1$$

$$(\Sigma x)^2 = 9$$

$$\Sigma(x)^2 = 5$$

$$n \cdot \Sigma(x)^2 - (\Sigma x)^2 = 1$$

$$\Sigma(xy) = 8527404$$

$$\Sigma(y) = 5736331$$

$$n \cdot \Sigma(xy) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y) = 154185$$

Dari data diatas akan dimasukkan kedalam rumus linier sederhana untuk memperoleh rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma y^3) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy^3)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \\ &= 2636888 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\Sigma xy^3) - (\Sigma x) (\Sigma y^3)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \\ &= 154185 \end{aligned}$$

Dari variabel diatas didapatkan rumus untuk pengguna jalan tol pada golongan 1 seksi singosari yaitu:

$$y = a + bx$$

$$y = 2636888 + 154185(x)$$

Dapat disimpulkan untuk perhitungan pengguna jalan tol golongan 1 seksi singosari untuk tahun berikutnya dapat diprediksi dengan perhitungan menggunakan rumus diatas dengan rekapitulasi pada Tabel 4.6. dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Regresi Pengguna Golongan 1 Singosari

Y3	golongan I singosari
b3	154185
a	$\{\sum(y_3)\} - b_3 \sum(x) / n$
	2636888
Y	$a + bx$
	$5505053 + 154185(x)$

Tahun ke (x)	singosari (y3)
1	2945258
2	2791073
3	5967608
4	6121793
5	6275978
6	6430163
7	6584348
8	6738533
9	6892718
10	7046903
11	7201088
12	7355273
13	7509458
14	7663643
15	7817828
16	7972013
17	8126198
18	8280383
19	8434568
20	8588753
21	8742938
22	8897123
23	9051308
24	9205493
25	9359678
26	9513863
27	9668048
28	9822233
29	9976418
30	10130603
31	10284788
32	10438973
33	10593158
34	10747343

4.3.2 Regresi Tarif Tol

Sama hal nya dengan regresi pengguna jalan, regresi untuk perhitungan tarif jalan tol dilakukan dengan cara membandingkan variabel tarif tiap tahun dan tiap seksi jalan (data real) dengan tahun acuan yang akan diolah untuk mencari persamaan regresi untuk menghitung perkiraan tarif tol. Data real diperoleh dari PT Jasamarga Pandaan Malang selama 5 tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2024 (contoh perhitungan untuk golongan 1) seperti dalam Tabel 4.7.

Tabel 4. 7 Tarif Tol Real

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	7000	6500	4500	3000	3000
2	7000	6500	4500	3000	3000
3	7500	7000	5000	3500	3000
4	7500	7000	5000	3500	3500
5	8000	7500	5500	4000	4000

Dengan rumus persamaan linier sederhana $y = ax + b$ akan dilakukan contoh perhitungan jumlah pada seksi tol Singosari dengan mengolah data tiap variabel.

Tahun pertama

$$x^2 = 1$$

Tahun kedua

$$x^2 = 4$$

Tahun ketiga

$$x^2 = 9$$

Tahun keempat

$$x^2 = 16$$

Tahun kelima

$$x^2 = 25$$

Lalu menghitung variabel olah data dari tahun 1 sampai 5:

$$\begin{aligned}
 n &= 5 \\
 \Sigma(x) &= 15 \\
 (\Sigma x)^2 &= 225 \\
 \Sigma(x^2) &= 55 \\
 n \cdot \Sigma(x^2) - (\Sigma x)^2 &= 50 \\
 \Sigma(xy3) &= 76000 \\
 \Sigma(y3) &= 24500 \\
 n \cdot \Sigma(xy3) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y3) &= 12500
 \end{aligned}$$

Dari data diatas akan dimasukan kedalam rumus linier sederhana untuk memperoleh rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma y3)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy3)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \\
 &= 4150
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n(\Sigma xy3) - (\Sigma x)(\Sigma y3)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \\
 &= 250
 \end{aligned}$$

Dari variabel diatas didapatkan rumus untuk tarif jalan tol pada golongan 1 seksi singosari yaitu:

$$y = a + bx$$

$$y = 4150 + 250(x)$$

Dapat disimpulkan untuk perhitungan tarif jalan tol golongan 1 seksi singosari untuk tahun berikutnya dapat diprediksi dengan perhitungan menggunakan rumus diatas dengan rekapitulasi seperti pada Tabel 4.8. dibawah ini.

Tabel 4. 8 Tarif Tol Rencana golongan 1 Singosari

Y3	golongan 1 singosari
b3	250
a	$\{\sum(y_3) - b_3 \sum(x)\}/n$
	4150
Y	$a+bx$
	5648+628(x)

Tahun ke (x)	singosari (y3)
1	4500
2	4500
3	5000
4	5000
5	5500
6	5650
7	5900
8	6150
9	6400
10	6650
11	6900
12	7150
13	7400
14	7650
15	7900
16	8150
17	8400
18	8650
19	8900
20	9150
21	9400
22	9650
23	9900
24	10150
25	10400
26	10650
27	10900
28	11150
29	11400
30	11650
31	11900
32	12150
33	12400
34	12650

4.3.3 Pendapatan Tiap Tahun

Pendapatan tiap tahun diperoleh dari mengkalikan jumlah pengguna LHR dengan tarif tol yang sudah direncanakan dari perhitungan regresi sebelumnya. Hasil perkalian akan dimasukkan dalam lampiran halaman 84. Hasil rekapitulasi terdapat dalam Tabel 4.9.

4.4 Evaluasi Kelayakan Investasi

Evaluasi kelayakan investasi dilakukan dengan melakukan perhitungan Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PP). Perhitungan NPV diasumsikan bahwa titik nol berada di tahun 2021 dengan acuan rentang waktu tetap selama 35 tahun sesuai perjanjian masa konsesi dihitung dari tahun 2017. Rekap data dari tahun 2017 sampai 2021 akan diakumulasikan pada tahun 2021. Berikut merupakan rekap data titik nol yang akan diakumulasikan.

Tabel 4. 9 Arus Kas tahun 2017-2020

TAHUN KE 0		Pengeluaran			pendapatan	NET CF
tahun ke	tahun	investasi	op dan om	jumlah		
0	2017	430,198.28		430,198.28	-	430,198.28
0	2018	2,649,022.78		2,649,022.78	-	2,649,022.78
0	2019	2,914,375.96	187,508.67	3,101,884.63	250,845.37	2,851,039.27
0	2020		307,310.26	307,310.26	291,982.58	15,327.69
TOTAL		5,993,597.02	494,818.93	6,488,415.95	542,827.94	5,945,588.01

Dari tabel diatas, diperoleh total perhitungan pengeluaran investasi sebesar Rp 5.993.597.020.000,00, biaya operasional dan maintenance Rp 494.818.930.000,00, serta pendapatan yang dimulai dari tahun 2019 (baru beroperasi) sampai tahun 2020 dengan total sebesar RP 6.488.415.950,00. Dari rekapan data diatas akan diakumulasikan pada tahun 2021 dengan data real pada Tabel 4.10. sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Arus Kas tahun ke nol 2021 (real)

TAHUN KE 0		Pengeluaran			pendapatan	NET CF	
tahun ke	tahun	investasi	op dan om	jumlah			
Real	0	2021	-	334,492.20	334,492.20	529,354.70	194,862.50

Data real diatas akan diakumulasikan penambahan data dari tahun 2017-2020 yang akan menjadi seperti pada Tabel 4.11. Acuan data titik nol dimulai dari tahun 2021 dengan isi data seperti Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Arus Kas penambahan untuk tahun ke nol

TAHUN KE 0	Pengeluaran			pendapatan	NET CF			
		tahun ke	tahun	investasi	op dan om	Jumlah		
Addition 2017-2021	0	2021		5,993,597.02	829,311.13	6,822,908.15	1,072,182.64	5,750,725.51

4.4.1 Perhitungan NPV

Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan Pembangunan Jalan Tol Pandaan – Malang dari aspek finansial. Perhitungan analisis dilakukan dengan cara mencari selisih antara pendapatan dengan biaya investasi (*cost*). Nilai tingkat suku bunga = 10%. Hasil perhitungan nilai NPV dari aspek finansial dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini. Nilai NPV sebesar Rp 3.582.316.730.000, berarti investasi layak.

**Tabel 4. 12 Arus Kas Masa Investasi
(Jutaan)**

tahun ke	tahun	Pengeluaran			pendapatan	NET CF	'Discount rate(10%)	persen dibagi 100	A	discount factor	PV		
		investasi	op dan om	jumlah					(1+r) ^t thn	1/A			
0	2023	5,993,597.02		829,311.13	6,822,908.15	1,072,182.64	-	5,750,725.51	10	0.3	1	1 -	5,750,725.51
1	2024			378,604.54	378,604.54	605,030.73	-	226,426.17	10	0.3	1.3	0.909090909	205,841.97
2	2025			408,768.48	408,768.48	741,151.46	-	332,382.98	10	0.3	1.21	0.826446281	274,696.67
3	2026			478,529.97	478,529.97	861,101.80	-	382,571.83	10	0.3	1.331	0.751314801	287,431.87
4	2027			510,798.93	510,798.93	963,142.72	-	452,343.79	10	0.3	1.464	0.683013455	308,956.90
5	2028			581,375.39	581,375.39	1,090,129.86	-	508,754.47	10	0.3	1.6105	0.620921323	315,896.50
6	2029			623,925.87	623,925.87	1,245,424.56	-	621,498.69	10	0.3	1.71565	0.564747393	350,819.81
7	2030			726,840.21	726,840.21	1,385,174.79	-	658,334.58	10	0.3	1.848717	0.513158118	337,829.73
8	2031			783,360.71	783,360.71	1,518,039.91	-	734,675.20	10	0.3	2.143589	0.46650738	342,731.40
9	2032			896,622.58	896,622.58	1,686,457.90	-	787,835.32	10	0.3	2.357948	0.424097618	334,119.08
10	2033			963,199.76	963,199.76	1,875,534.81	-	912,335.05	10	0.3	2.599742	0.385543289	351,744.65
11	2034			1,079,509.70	1,079,509.70	2,037,403.99	-	957,894.29	10	0.3	2.853117	0.350493899	335,736.10
12	2035			1,109,803.71	1,109,803.71	2,194,198.18	-	1,084,394.47	10	0.3	3.138428	0.318630818	345,521.50
13	2036			1,229,113.18	1,229,113.18	2,397,466.83	-	1,168,353.65	10	0.3	3.452271	0.28966438	338,430.43
14	2037			1,255,958.15	1,255,958.15	2,622,534.13	-	1,366,575.98	10	0.3	3.797498	0.26331254	359,862.17
15	2038			1,390,952.75	1,390,952.75	2,807,458.70	-	1,416,505.95	10	0.3	4.177248	0.239392049	339,100.26
16	2039			1,425,553.71	1,425,553.71	2,998,446.61	-	1,572,892.90	10	0.3	4.594973	0.217629136	342,307.32
17	2040			1,577,375.25	1,577,375.25	3,240,230.85	-	1,662,855.60	10	0.3	5.05447	0.197844669	328,987.11
18	2041			1,611,997.40	1,611,997.40	3,493,425.09	-	1,881,427.69	10	0.3	5.559917	0.17985879	338,391.31
19	2042			1,764,214.96	1,764,214.96	3,698,782.50	-	1,934,567.54	10	0.3	6.115905	0.163507991	316,317.25
20	2043			1,780,193.28	1,780,193.28	3,910,329.96	-	2,130,136.68	10	0.3	6.7275	0.148643628	316,631.24
21	2044			1,952,346.76	1,952,346.76	4,196,686.41	-	2,244,339.65	10	0.3	7.40025	0.135130571	303,278.90
22	2045			1,972,112.66	1,972,112.66	4,484,577.25	-	2,512,464.59	10	0.3	8.140275	0.122845974	308,646.16
23	2046			2,163,054.37	2,163,054.37	4,720,816.30	-	2,557,761.93	10	0.3	8.954302	0.111678158	285,646.14
24	2047			2,183,097.57	2,183,097.57	4,960,119.23	-	2,777,017.66	10	0.3	9.849733	0.101525998	281,938.38
25	2048			2,399,046.89	2,399,046.89	5,278,180.98	-	2,879,134.09	10	0.3	10.83471	0.09295998	265,732.55
26	2049			2,423,841.24	2,423,841.24	5,596,391.69	-	3,172,550.45	10	0.3	11.91818	0.083905453	266,194.28
27	2050			2,663,358.51	2,663,358.51	5,845,237.33	-	3,181,878.82	10	0.3	13.10998	0.076277684	242,706.35
28	2051			2,688,500.70	2,688,500.70	6,122,853.16	-	3,434,352.46	10	0.3	14.42098	0.069343349	238,149.50
29	2052			2,959,387.53	2,959,387.53	6,488,208.99	-	3,528,821.46	10	0.3	15.86309	0.063039409	222,454.82
30	2053			2,987,546.79	2,987,546.79	6,841,843.38	-	3,854,296.59	10	0.3	17.4494	0.057308553	220,884.16
31	2054			2,773,778.69	2,773,778.69	7,112,807.97	-	4,339,029.28	10	0.3	19.19434	0.052098685	226,057.72
				48,574,081.37	54,567,678.39	104,091,362.59	-	45,184,654.92				3,582,316.73	
												NPV	3,582,316.73
												NPV (Formula)	3,582,316.73
												Check	-
												IRR	14%
												Discount Rate	10%
												IRR>Discount Rate	TRUE

Keterangan Setiap Kolom Arus Kas:

1. Tahun ke :

Dimulai dari tahun 2021 (titik nol dengan tinjauan akumulasi dari tahun 2017) yang sesuai perjanjian antara pihak investor/BUJT dengan pemerintah/BPJT dimana masa konsesi tetap dihitung dari tahun 2017 selama masa konsesi

2. Tahun :

Tahun proyek jalan tol Pandaan - Malang

3. Investasi :

Investasi pada rencana dan rincian sesuai jumlah pada tabel...

4. OP & Om :

Biaya Operasional dan Maintenance Jalan tol Pandaan - Malang selama masa konsesi

5. Jumlah :

Investasi + OP dan Om + Investasi Operasi

6. Pendapatan :

Total hasil perkalian dari LHR dengan tarif tol yang telah di regresikan (Tabel pada lampiran)

7. Net CF :

Pendapatan - Jumlah Pendapatan

8. Discount Rate:

Dari sumber PT JPM

9. Discount Factor:

Hasil dari perhitungan $(1+i)^{\text{tahun}}$

10. PV :

Present Value yang akan dijumlahkan menjadi nilai NPV. Didapatkan dari perkalian 1/A dengan *Net Cash Flow*

4.4.2 Perhitungan IRR

Analisis Internal Rate of Return merupakan tingkat pengembalian yang menghasilkan NPV arus kas masuk sama dengan NPV arus kas keluar. Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat suku bunga yang menyebabkan nilai $NPV = 0$ dan tingkat suku bunga pengembalian terendah MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*). Dari hasil perhitungan pada arus kas didapatkan tingkat pengembalian suku bunga (IRR) = 14%. Tingkat pengembalian ini lebih besar dari MARR = 10%. Dengan demikian proyek pembangunan Jalan Tol Pandaan - Malang dapat dikatakan layak secara finansial.

4.4.3 Perhitungan Payback Period

Dalam analisis kelayakan dari segi finansial, maka perlu diketahui berapa lama jangka waktu kembalinya investasi. Perhitungan *payback period* dibantu dengan program *excel*, dengan hasil seperti Tabel 4.13. di bawah ini. Dari hasil perhitungan tersebut maka didapatkan investasi tersebut akan kembali pada tahun ke 18 yaitu tahun 2039.

Tabel 4. 13 Perhitungan Payback Period

tahun ke	tahun	PV	NPV
0	2021	- 5,750,725.51	-
1	2022	205,841.97	- 5,544,883.54
2	2023	274,696.67	- 5,270,186.87
3	2024	287,431.87	- 4,982,754.99
4	2025	308,956.90	- 4,673,798.10
5	2026	315,896.50	- 4,357,901.60
6	2027	350,819.81	- 4,007,081.80
7	2028	337,829.73	- 3,669,252.07
8	2029	342,731.40	- 3,326,520.66
9	2030	334,119.08	- 2,992,401.58
10	2031	351,744.65	- 2,640,656.93
11	2032	335,736.10	- 2,304,920.82
12	2033	345,521.50	- 1,959,399.33
13	2034	338,430.43	- 1,620,968.89
14	2035	359,862.17	- 1,261,106.73
15	2036	339,100.26	- 922,006.46
16	2037	342,307.32	- 579,699.14
17	2038	328,987.11	- 250,712.03
18	2039	338,391.31	87,679.28
19	2040	316,317.25	403,996.53
20	2041	316,631.24	720,627.77
21	2042	303,278.90	1,023,906.67
22	2043	308,646.16	1,332,552.83
23	2044	285,646.14	1,618,198.97
24	2045	281,938.38	1,900,137.35
25	2046	265,732.55	2,165,869.90
26	2047	266,194.28	2,432,064.18
27	2048	242,706.35	2,674,770.53
28	2049	238,149.50	2,912,920.04
29	2050	222,454.82	3,135,374.85
30	2051	220,884.16	3,356,259.02
31	2052	226,057.72	3,582,316.73

Dari hasil perhitungan didapatkan waktu pengembalian Investasi (*Payback Period*), dimana waktu yang diperlukan pada saat total arus kas masuk sama dengan arus kas keluar ($NPV = 0$).

- Payback Period (NPV=0)
$$= 18 - \frac{87.679.280.000 - 0}{87.679.280.000 - (-250.712.030.000)} \times (18-17)$$

$$= 17.7 \text{ Tahun}$$

$$= 17 \text{ Tahun } 8 \text{ bulan } 11 \text{ hari} < \text{Masa Investasi} = 31 \text{ thn}$$

(dari titik nol 2021 yg telah di akumulasikan dari tahun 2017).

4.5 Sensitivitas Pembiayaan

Analisis Sensitivitas dilakukan dengan mengubah nilai dari suatu parameter pada suatu saat untuk selanjutnya dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap akseptabilitas suatu alternatif investasi. Faktor yang biasanya berubah dan perubahannya bisa mempengaruhi keputusan dalam studi ekonomi teknik adalah ongkos investasi, aliran kas, nilai sisa, tingkat bunga, dan umur investasi.

Analisis Sensitivitas berguna untuk mengetahui pengaruh dari perubahan produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan dengan menghitung IRR, NPV, B/C ratio, dan payback period pada beberapa perubahan yang mungkin terjadi.

4.5.1 Arus Kas dengan 100% pembiayaan ekuitas

Pada analisis ini, persentase awal dianggap seluruh porsi biaya investasi didapatkan dari porsi modal perusahaan tanpa meminjam pinjaman di bank (tidak menghitung bunga bank).

Tabel 4.14 Porsi Modal Akuitas 100%

(porsi ekuitas sebelum)	Rp	1,798,079,100,000.00
(Porsi pinjaman sebelum)	Rp	4,195,517,900,000.00
Porsi Modal ekuitas Perusahaan (100%)	Rp	5,993,597,000,000.00

Dengan dianggapnya pembiayaan investasi 100% ekuitas, maka hasil rupiah bunga bank pinjaman tiap tahunnya akan ditambahkan pada OP & OM (karena dianggap OP & OM awal sudah termasuk bunga). Biaya bunga selama 32 tahun akan dihitung menjadi tiap tahun, dan biaya bunga dianggap flat.

Tabel 4.15 Nilai Bunga Pinjaman Bank Tiap Tahun

Total Bunga	Rp	104,476,000,000.00
Total Bunga per Pinjaman		2.49%
Bunga per tahun (/ 32)		0.08%
Nilai bunga per tahun Bunga per tahun * pinjaman bank	Rp	3,264,875,000.00

Tabel 4.16 Arus Kas Ketika Dianggap 100% Pembiayaan Ekuitas

tahun ke	tahun	investasi	cg dan om (masih include bunga)	OP OM jika 100% Modal (hilangkan biaya bunga seluruhnya)	jumlah	pendapatan	NET CF	Discount rate[10%]	persen dibagi 100	(1+r) ^t *thn	A	discount factor	PV	
0	2023		5.993.597,02	828.311,13	826.046,26	6.819.116,28	1.071.182,64	-	5.747.460,64	10	0,1	1	1	5.747.460,64
1	2024		4.768.44	375.349,67	475.349,67	609.110,04	22.000,04	10	0,1	1,1	0,90090900	0,00000000		
2	2023		408.768,48	405.503,61	405.503,61	741.151,46	335.647,85	10	0,1	1,21	0,826446281	277.394,92		
3	2024		478.529,97	475.265,10	475.265,10	861.101,80	385.836,70	10	0,1	1,331	0,751314801	289.884,83		
4	2025		510.798,93	507.534,06	507.534,06	963.142,72	455.608,67	10	0,1	1,4643	0,683013455	311.186,85		
5	2026		581.375,39	578.110,52	578.110,52	1.090.129,86	512.919,34	10	0,1	1,61051	0,620921323	317.923,73		
6	2027		623.925,87	620.661,00	620.661,00	1.245.424,56	624.763,56	10	0,1	1,771563	0,56447393	352.662,74		
7	2028		728.540,21	723.575,34	723.575,34	1.385.174,79	661.104,45	10	0,1	1,948717	0,51327000	339.254,93		
8	2029		783.397,71	780.000,00	780.000,00	1.518.101,51	737.940,08	10	0,1	2,125000	0,46569378	344.474,49		
9	2030		898.622,58	895.357,71	895.357,71	1.686.451,90	791.100,20	10	0,1	2,357548	0,420497618	335.503,73		
10	2031		963.199,76	959.934,89	959.934,89	1.875.534,81	915.599,92	10	0,1	2,593742	0,385541328	353.003,40		
11	2032		1.079.509,70	1.076.244,83	1.076.244,83	2.037.403,99	961.159,16	10	0,1	2,853117	0,350493899	336.880,42		
12	2033		1.109.803,71	1.106.538,84	1.106.538,84	2.194.198,18	1.087.659,35	10	0,1	3.138428	0,318630818	346.561,79		
13	2034		1.229.113,18	1.225.848,31	1.225.848,31	2.397.466,83	1.171.618,52	10	0,1	3.452271	0,289664318	339.376,15		
14	2035		1.349.230,15	1.324.960,28	1.324.960,28	2.603.746,13	1.369.340,30	10	0,1	3.794289	0,263962741	300.724,17		
15	2036		1.390.953,75	1.387.687,88	1.387.687,88	2.807.455,70	1.419.130,83	10	0,1	4.177245	0,239393049	339.881,85		
16	2037		1.425.553,71	1.422.288,84	1.422.288,84	2.998.446,61	1.576.157,78	10	0,1	4.594973	0,217629136	343.017,85		
17	2038		1.577.375,25	1.574.110,38	1.574.110,38	3.240.230,85	1.666.120,47	10	0,1	5.05447	0,197844669	329.633,05		
18	2039		1.611.997,40	1.608.732,53	1.608.732,53	3.493.425,09	1.884.692,56	10	0,1	5.559917	0,17985879	338.978,53		
19	2040		1.764.214,16	1.760.950,09	1.760.950,09	3.698.782,50	1.937.832,41	10	0,1	6.115909	0,163507991	316.851,08		
20	2041		1.789.393,28	1.776.928,41	1.776.928,41	3.916.329,96	2.133.401,56	10	0,1	6.72775	0,148663828	317.116,55		
21	2042		1.805.237,76	1.802.769,89	1.802.769,89	4.186.341,41	2.327.155,52	10	0,1	7.402250	0,134158193	303.700,00		
22	2043		1.972.113,66	1.968.847,79	1.968.847,79	4.484.577,25	2.515.729,46	10	0,1	8.140275	0,122845974	309.047,23		
23	2044		2.163.054,37	2.159.789,50	2.159.789,50	4.720.816,30	2.561.026,80	10	0,1	8.954302	0.111678158	286.010,76		
24	2045		2.183.097,57	2.179.832,70	2.179.832,70	4.960.115,23	2.780.282,54	10	0,1	9.849713	0.101525598	282.269,85		
25	2046		2.399.046,89	2.395.782,02	2.395.782,02	5.278.180,98	2.882.398,96	10	0,1	10.83471	0.092295998	266.031,89		
26	2047		2.423.841,24	2.420.576,37	2.420.576,37	5.596.391,69	3.175.815,32	10	0,1	11.91818	0.088905453	266.468,22		
27	2048		2.663.358,51	2.660.093,64	2.660.093,64	5.845.237,33	3.185.143,69	10	0,1	13.10999	0.076277684	242.955,39		
28	2049		2.840.370,40	2.837.105,53	2.837.105,53	6.125.100,00	3.434.500,00	10	0,1	14.82700	0.063039409	242.955,39		
29	2050		2.955.387,53	2.956.122,66	2.956.122,66	6.488.208,99	3.532.086,34	10	0,1	15.86309	0.063039409	222.660,63		
30	2051		2.987.546,79	2.984.281,92	2.984.281,92	6.841.843,38	3.857.561,46	10	0,1	17.4494	0.057308553	221.071,77		
31	2052		2.773.778,69	2.770.513,82	2.770.513,82	7.112.807,97	4.342.294,15	10	0,1	19.19434	0.052098685	226.227,81		
			48.574.081,37	48.469.605,37	54.463.202,39	104.091.362,59	45.285.866,05						3.616.529,49	
													NPV	
													Rp 3.616.529,49	
													NPV (Formula)	
													3.616.529,49	
													Check	
													IRR 14%	
													Discount Rate 10%	
													IRR > Discount Rate TRUE	

4.5.2 Arus Kas dengan 70% pembiayaan ekuitas dan 30% loan

Pada analisis ini, persentase awal yang semulanya 70% pinjaman dan 30% modal diasumsikan menjadi 30% pinjaman dan 70% modal.

Tabel 4.17 Porsi Pembiayaan 70% Modal dan 30% Pinjaman

Pinjaman Bunga	Rp	1,798,079,100,000.00
Porsi Modal Perusahaan	Rp	4,195,517,900,000.00
Porsi Modal Perusahaan	Rp	5,993,597,000,000.00

Dengan dianggapnya pembiayaan investasi 70% modal dan 30% pinjaman, acuan perhitungan dilakukan pada hasil ekuitas 100% (OP & OM) hasil rupiah akan ditambahkan hasil bunga tiap tahun pada 30% pinjaman bank dan biaya bunga dianggap flat.

Tabel 4.18 Porsi Bunga 30% Pinjaman

Total Bunga	Rp	104,476,000,000.00
Total Bunga per Pinjaman		2.49%
Bunga per tahun (/ 32)		0.08%
Nilai bunga per tahun Bunga per tahun * pinjaman bank (jika 70% pinjaman)	Rp	3,264,875,000.00
Nilai bunga per tahun Bunga per tahun * pinjaman bank (jika 30% pinjaman)	Rp	1,399,232,142.86

Tabel 4.19 Arus Kas Ketika Dianggap 70% Pembiayaan Ekuitas dan 30% Pinjaman

tahun ke	investasi	Pengeluaran			jumlah	pendapatan	NET CF	Discount rate(10%)	persen dibagi 100	A discount factor	
		op dan om (masih include bunga)	OP OM jika 100% Modal (Menganggur biaya bunga seluruhnya)	OP OM jika 20% pinjaman (tambahan biaya bunga)						1/(1+r) ⁿ	1/A
0	2021	5.993.597,02	829.311,13	826.046,26	827.449,45	6.821.042,51	1.072.182,64	5.748.859,87	10	0,1	1
1	2022		378.604,54	375.339,67	378.604,54	605.630,51	226.426,17	10	0,1	1,1	0,909090909
2	2023		408.768,48	405.503,61	408.768,48	741.151,46	332.382,98	10	0,1	1,21	0,82644681
3	2024		478.529,97	475.254,10	478.529,97	861.101,80	382.571,83	10	0,1	1,33	0,75118401
4	2025		501.570,92	498.295,05	501.570,92	981.311,29	402.343,79	10	0,1	1,44	0,68013455
5	2026		531.375,39	528.104,52	531.375,39	1.093.229,86	508.174,47	10	0,1	1,55	0,615555555
6	2027		623.925,87	620.661,00	623.925,87	1.245.434,56	621.498,69	10	0,1	1,771561	0,56447393
7	2028		726.840,21	723.575,34	726.840,21	1.385.747,79	658.334,58	10	0,1	1,948717	0,513158181
8	2029		783.360,71	780.095,84	783.360,71	1.518.035,93	734.675,20	10	0,1	2,143589	0,466507382
9	2030		896.622,58	893.557,71	896.622,58	1.686.457,90	787.835,32	10	0,1	2,357948	0,42407918
10	2031		963.199,76	959.934,94	963.199,76	1.875.314,81	912.335,05	10	0,1	2,593742	0,385432399
11	2032		1.079.509,70	1.074.244,83	1.079.509,70	2.037.403,99	957.894,29	10	0,1	2,85814	0,350493899
12	2033		1.229.118,83	1.215.853,96	1.229.118,83	2.194.313,87	1.034.194,47	10	0,1	3,1440	0,32405440
13	2034		1.229.118,83	1.215.848,31	1.229.118,83	2.397.466,43	1.168.353,65	10	0,1	3,452375	0,29966438
14	2035		1.255.985,18	1.252.693,28	1.255.985,18	2.622.343,13	1.366.575,98	10	0,1	3,797498	0,263331254
15	2036		1.390.952,75	1.387.687,88	1.390.952,75	2.867.458,70	1.416.505,95	10	0,1	4,17748	0,23929049
16	2037		1.425.533,71	1.422.288,84	1.425.533,71	3.125.992,90	1.572.892,90	10	0,1	4,594973	0,217629136
17	2038		1.577.375,25	1.574,110,80	1.577.375,25	3.240.30,85	1.662.855,60	10	0,1	5,06447	0,197844669
18	2039		1.611.997,40	1.600.732,53	1.611.997,40	3.493.425,09	1.881.427,69	10	0,1	5,5599917	0,17858795
19	2040		1.764.395,96	1.753.131,09	1.764.395,96	3.742.412,25	2.094.136,54	10	0,1	6,10909	0,159051909
20	2041		1.918.535,73	1.776.528,41	1.783.193,28	3.790.129,28	2.330.136,68	10	0,1	6,725	0,148683625
21	2042		1.952.346,76	1.949.081,89	1.952.346,76	4.196.686,41	2.744.339,65	10	0,1	7,46205	0,13513071
22	2043		1.972.112,66	1.968.847,79	1.972.112,66	4.484.575,25	2.512.464,59	10	0,1	8,140275	0,122845974
23	2044		2.163.054,37	2.159.889,15	2.163.054,37	4.720.816,30	2.557.761,93	10	0,1	8,854302	0,117617858
24	2045		2.183.097,57	2.179.832,70	2.183.097,57	4.960.151,23	2.777.017,66	10	0,1	9,847933	0,101525958
25	2046		2.399.046,89	2.395.789,52	2.399.046,89	5.278.180,88	2.879.134,09	10	0,1	10,84741	0,09299998
26	2047		2.423.841,24	2.420.576,37	2.423.841,24	5.596.391,69	3.172.550,45	10	0,1	11,91818	0,083905453
27	2048		2.663.358,53	2.660.099,00	2.663.358,53	5.845.217,03	3.181.878,92	10	0,1	13,10999	0,076277684
28	2049		2.795.387,53	2.782.122,66	2.795.387,53	6.089.245,00	3.244.934,88	10	0,1	14,39999	0,070245209
29	2050		2.959.387,53	2.956.122,66	2.959.387,53	6.488.208,99	3.528.921,46	10	0,1	15,66309	0,063039409
30	2051		2.987.546,79	2.984.281,92	2.987.546,79	6.841.843,38	3.854.296,59	10	0,1	17,4494	0,057038553
31	2052		2.773.778,69	2.770.513,82	2.773.778,69	7.112.807,97	4.339.029,28	10	0,1	19,19434	0,052908685
		48.574.081,37	48.469.605,37	48.572.215,73	54.565.812,75	104.091.362,59	45.186.520,56				3.584.182,38
										NPV	Rp 3.584.182,38
										NPV (Formula)	3.584.182,38
										Check	
										IRR	14%
										Discount Rate	10%
										Margin	10%

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pada BAB IV maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan regresi dengan X merupakan nilai tahun, maka didapatkan rumus regresi pengguna Jalan Tol Pandaan - Malang sebagai berikut:
 - a. Golongan 1
 - Ruas Purwodadi Pengguna $= 513750 + 79979(x)$
 - Ruas Lawang Pengguna $= 512311 + 80938(x)$
 - Ruas Singosari Pengguna $= 2636888 + 1541(x)$
 - Ruas Pakis Pengguna $= 310648 + 518063(x)$
 - Ruas Malang Pengguna $= 538206 + 538206(x)$
 - b. Golongan 2
 - Ruas Purwodadi Pengguna $= 29428 + 1305(x)$
 - Ruas Lawang Pengguna $= 61875.5 + 62174(x)$
 - Ruas Singosari Pengguna $= 145387.5 + 3389(x)$
 - Ruas Pakis Pengguna $= 36845 + 47053(x)$
 - Ruas Malang Pengguna $= 14224 + 14244(x)$
 - c. Golongan 3
 - Ruas Purwodadi Pengguna $= 9593 + 10352(x)$
 - Ruas Lawang Pengguna $= 16064 + 14666(x)$
 - Ruas Singosari Pengguna $= 18500.5 + 11751(x)$
 - Ruas Pakis Pengguna $= 5851 + 9021(x)$
 - Ruas Malang Pengguna $= 1736 + 1736(x)$

d. Golongan 4

- Ruas Purwodadi Pengguna = $290 + 668(x)$
- Ruas Lawang Pengguna = $1674 + 761(x)$
- Ruas Singosari Pengguna = $9892 + 232(x)$
- Ruas Pakis Pengguna = $971 + 1375(x)$
- Ruas Malang Pengguna = $195 + 195(x)$

e. Golongan 5

- Ruas Purwodadi Pengguna = $31 + 533(x)$
- Ruas Lawang Pengguna = $665 + 550(x)$
- Ruas Singosari Pengguna = $5648 + 628(x)$
- Ruas Pakis Pengguna = $899 + 1127(x)$
- Ruas Malang Pengguna = $236 + 236(x)$

2. Berdasarkan hasil analisis regresi tarif jalan tol, maka didapatkan rumus regresi tarif Jalan Tol Pandaan - Malang sebagai berikut:

f. Golongan 1

- Ruas Purwodadi Tarif Tol = $6650 + 250(x)$
- Ruas Lawang Tarif Tol = $6150 + 250(x)$
- Ruas Singosari Tarif Tol = $4150 + 250(x)$
- Ruas Pakis Tarif Tol = $2650 + 250(x)$
- Ruas Malang Tarif Tol = $2550 + 250(x)$

g. Golongan 2

- Ruas Purwodadi Tarif Tol = $10650 + 250(x)$
- Ruas Lawang Tarif Tol = $9150 + 250(x)$
- Ruas Singosari Tarif Tol = $6150 + 250(x)$
- Ruas Pakis Tarif Tol = $3850 + 150(x)$
- Ruas Malang Tarif Tol = $3750 + 150(x)$

h. Golongan 3

- Ruas Purwodadi Tarif Tol = $10650 + 250(x)$
 - Ruas Lawang Tarif Tol = $9150 + 250(x)$
 - Ruas Singosari Tarif Tol = $6150 + 250(x)$
 - Ruas Pakis Tarif Tol = $3850 + 150(x)$
 - Ruas Malang Tarif Tol = $3750 + 150(x)$

i. Golongan 4

- Ruas Purwodadi Tarif Tol = $10650 + 250(x)$
 - Ruas Lawang Tarif Tol = $9150 + 250(x)$
 - Ruas Singosari Tarif Tol = $6150 + 250(x)$
 - Ruas Pakis Tarif Tol = $3850 + 250(x)$
 - Ruas Malang Tarif Tol = $3750 + 150(x)$

j. Golongan 5

- Ruas Purwodadi Tarif Tol = $10650 + 250(x)$
 - Ruas Lawang Tarif Tol = $9150 + 250(x)$
 - Ruas Singosari Pengguna = $5648 + 628(x)$
 - Ruas Pakis Tarif Tol = $3750 + 150(x)$
 - Ruas Malang Tarif Tol = $3750 + 150(x)$

3. Dari analisis aspek kelayakan finansial berdasarkan data volume kendaraan dan tarif tol diperoleh nilai *Net present Value* (NPV) Rp. 3.582.316.730.000,0 > 0, nilai *Internal Rate of Return* (IRR): 14% > 10%, dan *Payback Period*: 27 Tahun 8 Bulan 11 Hari < 31 tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan Jalan Tol Pandaan - Malang dikatakan layak secara finansial.

5.2. Saran

Hasil analisis dan perhitungan tugas akhir ini menunjukkan bahwa pembangunan Jalan Tol Pandaan - Malang dinyatakan layak dari segi finansial investasi. Proyek jalan tol juga memiliki manfaat, antara lain mampu mengatasi masalah kepadatan lalu lintas dan dapat meningkatkan kelancaran logistik serta meningkatkan konektivitas. Karena itu perlu juga dilakukan penelitian terkait analisis manfaat biaya antara manfaat suatu proyek investasi pada masyarakat umum dibandingkan dengan biaya yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2014. **Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI)**. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum
- Fahmi, Irham. 2006. **Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik**. Bandung: PT. Refika Aditama
- Guspi. 2018. "Penentuan Tarif Tol Berdasarkan Analisis Kelayakan Finansial (Studi Kasus : Jalan Tol Pekanbaru-Minas)". **Jom FTEKNIK**. 5, 2: 3-4
- Muthohar, Habib. 2015. **Studi Kelayakan Investasi Jalan Tol Gempol-Pasuruan** [Skripsi]. Malang (ID): Institut Teknologi Nasional Malang
- Nurhayati, A, Rimba Krisna Sukma Dewi. 2017. **Ekonomi Teknik**. Yogyakarta: Andi Offset
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kenaikan UMR Setiap Tahun
- Pemerintah Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 208. PMK.07 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 02. PRT. M tahun 2007 Tentang Petunjuk Teknis Pemeliharaan Jalan Tol dan Jalan Penghubung
- Pujawan, Nyoman. 2004. **Ekonomi Teknik**. Yogyakarta: Guna Widya

- Purnomo, Adhi, Beta Proton. 2007. **Identifikasi Resiko Investor dalam Investasi Jalan Tol.** Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. **Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis.** Depok: RajaGrafindo Persada
- Suteja, Jaja, Ardi Gunardi. 2016. **Manajemen Investasi dan Portofolio.** Bandung: PT Refika Aditama
- Soeharto, Imam. 2004. **Manajemen Proyek.** Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widia, Lulu. 2004. **Analisis Finansial Pada Investasi Jalan Tol Cikampek – Padalarang [Skripsi].** Bandung (ID): Universitas Kristen Maranatha

LAMPIRAN
Tabel Regresi Pengguna Jalan tol Golongan 1

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	593729	750989	2945258	207414	0
2	673708	831927	2791073	725477	538206
3	753687	755125.5	5967608	1243540	1076412
4	833666	836063.5	6121793	1761603	1614618
5	913645	917001.5	6275978	2279666	2152824
6	993624	997939.5	6430163	2797729	2691030
7	1073603	1078877.5	6584348	3315792	3229236
8	1153582	1159815.5	6738533	3833855	3767442
9	1233561	1240753.5	6892718	4351918	4305648
10	1313540	1321691.5	7046903	4869981	4843854
11	1393519	1402629.5	7201088	5388044	5382060
12	1473498	1483567.5	7355273	5906107	5920266
13	1553477	1564505.5	7509458	6424170	6458472
14	1633456	1645443.5	7663643	6942233	6996678
15	1713435	1726381.5	7817828	7460296	7534884
16	1793414	1807319.5	7972013	7978359	8073090
17	1873393	1888257.5	8126198	8496422	8611296
18	1953372	1969195.5	8280383	9014485	9149502
19	2033351	2050133.5	8434568	9532548	9687708
20	2113330	2131071.5	8588753	10050611	10225914
21	2193309	2212009.5	8742938	10568674	10764120
22	2273288	2292947.5	8897123	11086737	11302326
23	2353267	2373885.5	9051308	11604800	11840532
24	2433246	2454823.5	9205493	12122863	12378738
25	2513225	2535761.5	9359678	12640926	12916944
26	2593204	2616699.5	9513863	13158989	13455150
27	2673183	2697637.5	9668048	13677052	13993356
28	2753162	2778575.5	9822233	14195115	14531562
29	2833141	2859513.5	9976418	14713178	15069768
30	2913120	2940451.5	10130603	15231241	15607974
31	2993099	3021389.5	10284788	15749304	16146180
32	3073078	3102327.5	10438973	16267367	16684386
33	3153057	3183265.5	10593158	16785430	17222592
34	3233036	3264203.5	10747343	17303493	17760798

Tabel Regresi Pengguna Jalan Tol Golongan 2

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	32038	75524	76930	10208	0
2	30733	137698	73541	57261	14224
3	33343	124646.5	155554.5	104314	28448
4	34648	186820.5	158943.5	151367	42672
5	35953	248994.5	162332.5	198420	56896
6	37258	311168.5	165721.5	245473	71120
7	38563	373342.5	169110.5	292526	85344
8	39868	435516.5	172499.5	339579	99568
9	41173	497690.5	175888.5	386632	113792
10	42478	559864.5	179277.5	433685	128016
11	43783	622038.5	182666.5	480738	142240
12	45088	684212.5	186055.5	527791	156464
13	46393	746386.5	189444.5	574844	170688
14	47698	808560.5	192833.5	621897	184912
15	49003	870734.5	196222.5	668950	199136
16	50308	932908.5	199611.5	716003	213360
17	51613	995082.5	203000.5	763056	227584
18	52918	1057256.5	206389.5	810109	241808
19	54223	1119430.5	209778.5	857162	256032
20	55528	1181604.5	213167.5	904215	270256
21	56833	1243778.5	216556.5	951268	284480
22	58138	1305952.5	219945.5	998321	298704
23	59443	1368126.5	223334.5	1045374	312928
24	60748	1430300.5	226723.5	1092427	327152
25	62053	1492474.5	230112.5	1139480	341376
26	63358	1554648.5	233501.5	1186533	355600
27	64663	1616822.5	236890.5	1233586	369824
28	65968	1678996.5	240279.5	1280639	384048
29	67273	1741170.5	243668.5	1327692	398272
30	68578	1803344.5	247057.5	1374745	412496
31	69883	1865518.5	250446.5	1421798	426720
32	71188	1927692.5	253835.5	1468851	440944
33	72493	1989866.5	257224.5	1515904	455168
34	73798	2052040.5	260613.5	1562957	469392

Tabel Regresi Pengguna Jalan Tol Golongan 3

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	11111	17102	23939	3170	0
2	759	2436	12188	12191	1736
3	21463	27934	53753.5	21212	3472
4	31815	42600	65504.5	30233	5208
5	42167	57266	77255.5	39254	6944
6	52519	71932	89006.5	48275	8680
7	62871	86598	100757.5	57296	10416
8	73223	101264	112508.5	66317	12152
9	83575	115930	124259.5	75338	13888
10	93927	130596	136010.5	84359	15624
11	104279	145262	147761.5	93380	17360
12	114631	159928	159512.5	102401	19096
13	124983	174594	171263.5	111422	20832
14	135335	189260	183014.5	120443	22568
15	145687	203926	194765.5	129464	24304
16	156039	218592	206516.5	138485	26040
17	166391	233258	218267.5	147506	27776
18	176743	247924	230018.5	156527	29512
19	187095	262590	241769.5	165548	31248
20	197447	277256	253520.5	174569	32984
21	207799	291922	265271.5	183590	34720
22	218151	306588	277022.5	192611	36456
23	228503	321254	288773.5	201632	38192
24	238855	335920	300524.5	210653	39928
25	249207	350586	312275.5	219674	41664
26	259559	365252	324026.5	228695	43400
27	269911	379918	335777.5	237716	45136
28	280263	394584	347528.5	246737	46872
29	290615	409250	359279.5	255758	48608
30	300967	423916	371030.5	264779	50344
31	311319	438582	382781.5	273800	52080
32	321671	453248	394532.5	282821	53816
33	332023	467914	406283.5	291842	55552
34	342375	482580	418034.5	300863	57288

Tabel Regresi Pengguna Jalan Tol Golongan 4

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	958	2435	5236	404	0
2	1626	3196	5004	1779	195
3	2294	3957	10588	3154	390
4	2962	4718	10820	4529	585
5	3630	5479	11052	5904	780
6	4298	6240	11284	7279	975
7	4966	7001	11516	8654	1170
8	5634	7762	11748	10029	1365
9	6302	8523	11980	11404	1560
10	6970	9284	12212	12779	1755
11	7638	10045	14440 Golongan 4	14154	1950
12	8306	10806	12676	15529	2145
13	8974	11567	12908	16904	2340
14	9642	12328	13140	18279	2535
15	10310	13089	13372	19654	2730
16	10978	13850	13604	21029	2925
17	11646	14611	13836	22404	3120
18	12314	15372	14068	23779	3315
19	12982	16133	14300	25154	3510
20	13650	16894	14532	26529	3705
21	14318	17655	14764	27904	3900
22	14986	18416	14996	29279	4095
23	15654	19177	15228	30654	4290
24	16322	19938	15460	32029	4485
25	16990	20699	15692	33404	4680
26	17658	21460	15924	34779	4875
27	18326	22221	16156	36154	5070
28	18994	22982	16388	37529	5265
29	19662	23743	16620	38904	5460
30	20330	24504	16852	40279	5655
31	20998	25265	17084	41654	5850
32	21666	26026	17316	43029	6045
33	22334	26787	17548	44404	6240
34	23002	27548	17780	45779	6435

Tabel Regresi Pengguna Jalan Tol Golongan 5

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	564	1215	2981	228	0
2	1097	1765	3609	1355	236
3	1630	2315	7532	2482	472
4	2163	2865	8160	3609	708
5	2696	3415	8788	4736	944
6	3229	3965	9416	5863	1180
7	3762	4515	10044	6990	1416
8	4295	5065	10672	8117	1652
9	4828	5615	11300	9244	1888
10	5361	6165	11928	10371	2124
11	5894	6715	12556	11498	2360
12	6427	7265	13184	12625	2596
13	6960	7815	13812	13752	2832
14	7493	8365	14440	14879	3068
15	8026	8915	15068	16006	3304
16	8559	9465	15696	17133	3540
17	9092	10015	16324	18260	3776
18	9625	10565	16952	19387	4012
19	10158	11115	17580	20514	4248
20	10691	11665	18208	21641	4484
21	11224	12215	18836	22768	4720
22	11757	12765	19464	23895	4956
23	12290	13315	20092	25022	5192
24	12823	13865	20720	26149	5428
25	13356	14415	21348	27276	5664
26	13889	14965	21976	28403	5900
27	14422	15515	22604	29530	6136
28	14955	16065	23232	30657	6372
29	15488	16615	23860	31784	6608
30	16021	17165	24488	32911	6844
31	16554	17715	25116	34038	7080
32	17087	18265	25744	35165	7316
33	17620	18815	26372	36292	7552
34	18153	19365	27000	37419	7788

Regresi Tarif Tol Golongan 1 (Sebelum pembulatan)

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	7000	6500	4500	3000	3000
2	7000	6500	4500	3000	3000
3	7500	7000	5000	3500	3000
4	7500	7000	5000	3500	3500
5	8000	7500	5500	4000	4000
6	8150	7650	5650	4150	4050
7	8400	7900	5900	4400	4300
8	8650	8150	6150	4650	4550
9	8900	8400	6400	4900	4800
10	9150	8650	6650	5150	5050
11	9400	8900	6900	5400	5300
12	9650	9150	7150	5650	5550
13	9900	9400	7400	5900	5800
14	10150	9650	7650	6150	6050
15	10400	9900	7900	6400	6300
16	10650	10150	8150	6650	6550
17	10900	10400	8400	6900	6800
18	11150	10650	8650	7150	7050
19	11400	10900	8900	7400	7300
20	11650	11150	9150	7650	7550
21	11900	11400	9400	7900	7800
22	12150	11650	9650	8150	8050
23	12400	11900	9900	8400	8300
24	12650	12150	10150	8650	8550
25	12900	12400	10400	8900	8800
26	13150	12650	10650	9150	9050
27	13400	12900	10900	9400	9300
28	13650	13150	11150	9650	9550
29	13900	13400	11400	9900	9800
30	14150	13650	11650	10150	10050
31	14400	13900	11900	10400	10300
32	14650	14150	12150	10650	10550
33	14900	14400	12400	10900	10800
34	15150	14650	12650	11150	11050

Regresi Tarif Tol Golongan 2 (Sebelum pembulatan)

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12150	10650	7650	4750	4650
7	12400	10900	7900	4900	4800
8	12650	11150	8150	5050	4950
9	12900	11400	8400	5200	5100
10	13150	11650	8650	5350	5250
11	13400	11900	8900	5500	5400
12	13650	12150	9150	5650	5550
13	13900	12400	9400	5800	5700
14	14150	12650	9650	5950	5850
15	14400	12900	9900	6100	6000
16	14650	13150	10150	6250	6150
17	14900	13400	10400	6400	6300
18	15150	13650	10650	6550	6450
19	15400	13900	10900	6700	6600
20	15650	14150	11150	6850	6750
21	15900	14400	11400	7000	6900
22	16150	14650	11650	7150	7050
23	16400	14900	11900	7300	7200
24	16650	15150	12150	7450	7350
25	16900	15400	12400	7600	7500
26	17150	15650	12650	7750	7650
27	17400	15900	12900	7900	7800
28	17650	16150	13150	8050	7950
29	17900	16400	13400	8200	8100
30	18150	16650	13650	8350	8250
31	18400	16900	13900	8500	8400
32	18650	17150	14150	8650	8550
33	18900	17400	14400	8800	8700
34	19150	17650	14650	8950	8850

Regresi Tarif Tol Golongan 3 (Sebelum pembulatan)

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12150	10650	7650	4750	4650
7	12400	10900	7900	4900	4800
8	12650	11150	8150	5050	4950
9	12900	11400	8400	5200	5100
10	13150	11650	8650	5350	5250
11	13400	11900	8900	5500	5400
12	13650	12150	9150	5650	5550
13	13900	12400	9400	5800	5700
14	14150	12650	9650	5950	5850
15	14400	12900	9900	6100	6000
16	14650	13150	10150	6250	6150
17	14900	13400	10400	6400	6300
18	15150	13650	10650	6550	6450
19	15400	13900	10900	6700	6600
20	15650	14150	11150	6850	6750
21	15900	14400	11400	7000	6900
22	16150	14650	11650	7150	7050
23	16400	14900	11900	7300	7200
24	16650	15150	12150	7450	7350
25	16900	15400	12400	7600	7500
26	17150	15650	12650	7750	7650
27	17400	15900	12900	7900	7800
28	17650	16150	13150	8050	7950
29	17900	16400	13400	8200	8100
30	18150	16650	13650	8350	8250
31	18400	16900	13900	8500	8400
32	18650	17150	14150	8650	8550
33	18900	17400	14400	8800	8700
34	19150	17650	14650	8950	8850

Regresi Tarif Tol Golongan 4 (Sebelum pembulatan)

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12150	10650	7650	4750	4650
7	12400	10900	7900	4900	4800
8	12650	11150	8150	5050	4950
9	12900	11400	8400	5200	5100
10	13150	11650	8650	5350	5250
11	13400	11900	8900	5500	5400
12	13650	12150	9150	5650	5550
13	13900	12400	9400	5800	5700
14	14150	12650	9650	5950	5850
15	14400	12900	9900	6100	6000
16	14650	13150	10150	6250	6150
17	14900	13400	10400	6400	6300
18	15150	13650	10650	6550	6450
19	15400	13900	10900	6700	6600
20	15650	14150	11150	6850	6750
21	15900	14400	11400	7000	6900
22	16150	14650	11650	7150	7050
23	16400	14900	11900	7300	7200
24	16650	15150	12150	7450	7350
25	16900	15400	12400	7600	7500
26	17150	15650	12650	7750	7650
27	17400	15900	12900	7900	7800
28	17650	16150	13150	8050	7950
29	17900	16400	13400	8200	8100
30	18150	16650	13650	8350	8250
31	18400	16900	13900	8500	8400
32	18650	17150	14150	8650	8550
33	18900	17400	14400	8800	8700
34	19150	17650	14650	8950	8850

Regresi Tarif Tol Golongan 5 (Sebelum pembulatan)

Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12150	10650	7650	4750	4650
7	12400	10900	7900	4900	4800
8	12650	11150	8150	5050	4950
9	12900	11400	8400	5200	5100
10	13150	11650	8650	5350	5250
11	13400	11900	8900	5500	5400
12	13650	12150	9150	5650	5550
13	13900	12400	9400	5800	5700
14	14150	12650	9650	5950	5850
15	14400	12900	9900	6100	6000
16	14650	13150	10150	6250	6150
17	14900	13400	10400	6400	6300
18	15150	13650	10650	6550	6450
19	15400	13900	10900	6700	6600
20	15650	14150	11150	6850	6750
21	15900	14400	11400	7000	6900
22	16150	14650	11650	7150	7050
23	16400	14900	11900	7300	7200
24	16650	15150	12150	7450	7350
25	16900	15400	12400	7600	7500
26	17150	15650	12650	7750	7650
27	17400	15900	12900	7900	7800
28	17650	16150	13150	8050	7950
29	17900	16400	13400	8200	8100
30	18150	16650	13650	8350	8250
31	18400	16900	13900	8500	8400
32	18650	17150	14150	8650	8550
33	18900	17400	14400	8800	8700
34	19150	17650	14650	8950	8850

Regresi Tarif Tol Golongan 1 (pakai)

Tahun ke (t)	purwodad	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	7000	6500	4500	3000	3000
2	7000	6500	4500	3000	3000
3	7500	7000	5000	3500	3000
4	7500	7000	5000	3500	3500
5	8000	7500	5500	4000	4000
6	8000	8000	6000	4000	4000
7	8500	8000	6000	4500	4000
8	9000	8000	6000	5000	4500
9	9000	8500	6500	5000	5000
10	9000	9000	7000	5000	5000
11	9500	9000	7000	5500	5000
12	10000	9000	7000	6000	5500
13	10000	9500	7500	6000	6000
14	10000	10000	8000	6000	6000
15	10500	10000	8000	6500	6000
16	11000	10000	8000	7000	6500
17	11000	10500	8500	7000	7000
18	11000	11000	9000	7000	7000
19	11500	11000	9000	7500	7000
20	12000	11000	9000	8000	7500
21	12000	11500	9500	8000	8000
22	12000	12000	10000	8000	8000
23	12500	12000	10000	8500	8000
24	13000	12000	10000	9000	8500
25	13000	12500	10500	9000	9000
26	13000	13000	11000	9000	9000
27	13500	13000	11000	9500	9000
28	14000	13000	11000	10000	9500
29	14000	13500	11500	10000	10000
30	14000	14000	12000	10000	10000
31	14500	14000	12000	10500	10000
32	15000	14000	12000	11000	10500
33	15000	14500	12500	11000	11000
34	15000	15000	13000	11000	11000

Regresi Tarif Tol Golongan 2 (Pakai)

Tahun ke (purwodadi	lawang (y2)	singosari (pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12000	11000	8000	5000	5000
7	12500	11000	8000	5000	5000
8	13000	11000	8000	5000	5000
9	13000	11500	8500	5000	5000
10	13000	12000	9000	5000	5000
11	13500	12000	9000	5500	5500
12	14000	12000	9000	6000	5500
13	14000	12500	9500	6000	6000
14	14000	13000	10000	6000	6000
15	14500	13000	10000	6000	6000
16	15000	13000	10000	6000	6000
17	15000	13500	10500	6500	6000
18	15000	14000	11000	6500	6500
19	15500	14000	11000	7000	7000
20	16000	14000	11000	7000	7000
21	16000	14500	11500	7000	7000
22	16000	15000	12000	7000	7000
23	16500	15000	12000	7000	7000
24	17000	15000	12000	7500	7000
25	17000	15500	12500	7500	7500
26	17000	16000	13000	8000	8000
27	17500	16000	13000	8000	8000
28	18000	16000	13000	8000	8000
29	18000	16500	13500	8000	8000
30	18000	17000	14000	8000	8000
31	18500	17000	14000	8500	8500
32	19000	17000	14000	9000	8500
33	19000	17500	14500	9000	9000
34	19000	18000	15000	9000	9000

Regresi Tarif Tol Golongan 3 (Pakai)

Tahun ke (purwodadi	lawang (y2)	singosari (pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12000	11000	8000	5000	5000
7	12500	11000	8000	5000	5000
8	13000	11000	8000	5000	5000
9	13000	11500	8500	5000	5000
10	13000	12000	9000	5000	5000
11	13500	12000	9000	5500	5500
12	14000	12000	9000	6000	5500
13	14000	12500	9500	6000	6000
14	14000	13000	10000	6000	6000
15	14500	13000	10000	6000	6000
16	15000	13000	10000	6000	6000
17	15000	13500	10500	6500	6000
18	15000	14000	11000	6500	6500
19	15500	14000	11000	7000	7000
20	16000	14000	11000	7000	7000
21	16000	14500	11500	7000	7000
22	16000	15000	12000	7000	7000
23	16500	15000	12000	7000	7000
24	17000	15000	12000	7500	7000
25	17000	15500	12500	7500	7500
26	17000	16000	13000	8000	8000
27	17500	16000	13000	8000	8000
28	18000	16000	13000	8000	8000
29	18000	16500	13500	8000	8000
30	18000	17000	14000	8000	8000
31	18500	17000	14000	8500	8500
32	19000	17000	14000	9000	8500
33	19000	17500	14500	9000	9000
34	19000	18000	15000	9000	9000

Regresi Tarif Tol Golongan 4 (Pakai)

Tahun ke (purwodadi	lawang (y2)	singosari (pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12000	11000	8000	5000	5000
7	12500	11000	8000	5000	5000
8	13000	11000	8000	5000	5000
9	13000	11500	8500	5000	5000
10	13000	12000	9000	5000	5000
11	13500	12000	9000	5500	5500
12	14000	12000	9000	6000	5550
13	14000	12500	9500	6000	6000
14	14000	13000	10000	6000	6000
15	14500	13000	10000	6000	6000
16	15000	13000	10000	6000	6000
17	15000	13500	10500	6500	6000
18	15000	14000	11000	6500	6500
19	15500	14000	11000	7000	7000
20	16000	14000	11000	7000	7000
21	16000	14500	11500	7000	7000
22	16000	15000	12000	7000	7000
23	16500	15000	12000	7000	7000
24	17000	15000	12000	7500	7000
25	17000	15500	12500	8000	7500
26	17000	16000	13000	8000	8000
27	17500	16000	13000	8000	8000
28	18000	16000	13000	8000	8000
29	18000	16500	13500	8000	8000
30	18000	17000	14000	8000	8000
31	18500	17000	14000	8500	8500
32	19000	17000	14000	9000	8500
33	19000	17500	14500	9000	9000
34	19000	18000	15000	9000	9000

Regresi Tarif Tol Golongan 5 (Pakai)

Tahun ke (purwodadi	lawang (y2)	singosari (pakis (y4)	malang (y5)
1	11000	9500	6500	4000	4000
2	11000	9500	6500	4000	4000
3	11500	10000	7000	4500	4000
4	11500	10000	7000	4500	4500
5	12000	10500	7500	4500	4500
6	12000	11000	8000	5000	5000
7	12500	11000	8000	5000	5000
8	13000	11000	8000	5000	5000
9	13000	11500	8500	5000	5000
10	13000	12000	9000	5000	5000
11	13500	12000	9000	5500	5500
12	14000	12000	9000	6000	5550
13	14000	12500	9500	6000	6000
14	14000	13000	10000	6000	6000
15	14500	13000	10000	6000	6000
16	15000	13000	10000	6000	6000
17	15000	13500	10500	6500	6000
18	15000	14000	11000	6500	6500
19	15500	14000	11000	7000	7000
20	16000	14000	11000	7000	7000
21	16000	14500	11500	7000	7000
22	16000	15000	12000	7000	7000
23	16500	15000	12000	7000	7000
24	17000	15000	12000	7500	7000
25	17000	15500	12500	8000	7500
26	17000	16000	13000	8000	8000
27	17500	16000	13000	8000	8000
28	18000	16000	13000	8000	8000
29	18000	16500	13500	8000	8000
30	18000	17000	14000	8000	8000
31	18500	17000	14000	8500	8500
32	19000	17000	14000	9000	8500
33	19000	17500	14500	9000	9000
34	19000	18000	15000	9000	9000

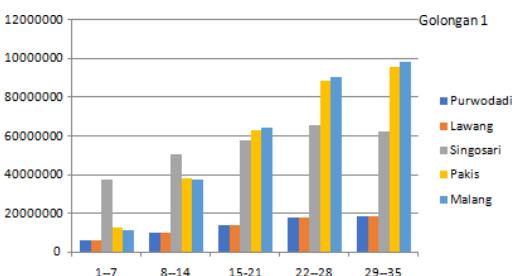
Rumus Regresi Pengguna Golongan 1

Y1	golongan I purwodadi
b1	79979
a	$\{\sum(y_1) - b1\sum(x)\}/n$
	513750
Y	a+bx
	513750+79979(x)

Y2	golongan I lawang
b2	80938
a	$\{\sum(y_2) - b2\sum(x)\}/n$
	512311.5
Y	a+bx
	512311.5+80938(x)

Y3	golongan I singosari
b3	154185
a	$\{\sum(y_3) - b3\sum(x)\}/n$
	2636888
Y	a+bx
	2636888+154185(x)

Y4	golongan I pakis
b4	518063
a	$\{\sum(y_4) - b4\sum(x)\}/n$
	-310649
Y	a+bx
	(-310649)+518063(x)



$\sum(x)$	=	3
$(\sum x)^2$	=	9
$\sum(x^2)$	=	5
$n \cdot \sum(x^2) - (\sum x)^2$	=	1
$n=$	=	2

$\sum(xy1)$	=	93504
$\sum(xy2)$	=	350920
$\sum(xy3)$	=	224012
$\sum(xy4)$	=	124730
$\sum(xy5)$	=	28448

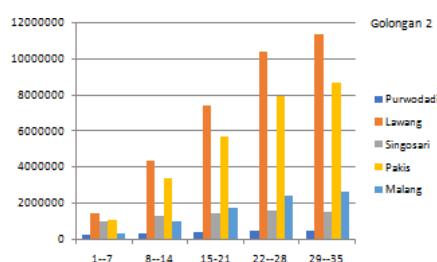
$\sum(y1)$	=	62771
$\sum(y2)$	=	213222
$\sum(y3)$	=	150471
$\sum(y4)$	=	67469
$\sum(y5)$	=	14224

$n \cdot \sum(xy) - \sum(x) \cdot \sum(y1)$	=	1305
$n \cdot \sum(xy2) - \sum(x) \cdot \sum(y2)$	=	62174
$n \cdot \sum(xy3) - \sum(x) \cdot \sum(y3)$	=	3389
$n \cdot \sum(xy4) - \sum(x) \cdot \sum(y4)$	=	47053
$n \cdot \sum(xy5) - \sum(x) \cdot \sum(y5)$	=	14224

Rumus Regresi Pengguna Golongan 2

Y1	golongan 2 purwodadi
b1	1305
a	$\{\sum(y_1) - b1\sum(x)\}/n$
	29428
Y	$a+bx$
	$29428 + 1305(x)$

Y2	golongan 2 lawang
b2	62174
a	$\{\sum(y_2) - b2\sum(x)\}/n$
	-61875.5
Y	$a+bx$
	$(-61875.5) + 62174(x)$



Y3	golongan 2 singosari
b3	3389
a	$\{\sum(y_3) - b3\sum(x)\}/n$
	145387.5
Y	$a+bx$
	$145386.5 + 3389(x)$

$\sum(x)$	=	3
$(\sum x)^2$	=	9
$\sum(x^2)$	=	5
$n \cdot \sum(x^2) - (\sum x)^2$	=	1
$n=$	=	2

Y4	golongan 2 pakis
b4	47053
a	$\{\sum(y_4) - b4\sum(x)\}/n$
	-36845
Y	$a+bx$
	$(-35845) + 47053(x)$

$\sum(xy1)$	=	93504
$\sum(xy2)$	=	350920
$\sum(xy3)$	=	224012
$\sum(xy4)$	=	124730
$\sum(xy5)$	=	28448

Y5	golongan 2 malang
b5	14224
a	$\{\sum(y_5) - b4\sum(x)\}/n$
	-14224
Y	$a+bx$
	$(-14224) + 14224(x)$

$n \cdot \sum(xy1) - \sum(x) \cdot \sum(y)$	=	1305
$n \cdot \sum(xy2) - \sum(x) \cdot \sum(y)$	=	62174
$n \cdot \sum(xy3) - \sum(x) \cdot \sum(y)$	=	3389
$n \cdot \sum(xy4) - \sum(x) \cdot \sum(y)$	=	47053
$n \cdot \sum(xy5) - \sum(x) \cdot \sum(y)$	=	14224

Rumus Regresi Pengguna Golongan 3

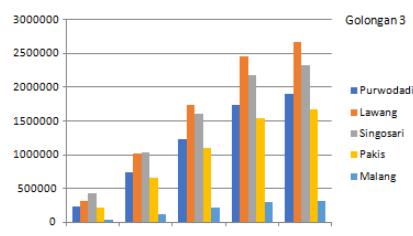
Y1	golongan 3 purwodadi
b1	10352
a	$\{\sum(y_1) - b1\sum(x)\}/n$
	-9593
Y	a+bx
	(-9593+10352)(x)

Y2	golongan 3 lawang
b2	14666
a	$\{\sum(y_2) - b2\sum(x)\}/n$
	-16064
Y	a+bx
	(-16064)+14666(x)

Y3	golongan 3 singosari
b3	11751
a	$\{\sum(y_3) - b3\sum(x)\}/n$
	18500.5
Y	a+bx
	18500.5+11751(x)

Y4	golongan 3 pakis
b4	9021
a	$\{\sum(y_4) - b4\sum(x)\}/n$
	-5851
Y	a+bx
	(-5851)+9021(x)

Y5	golongan 3 malang
b5	1736
a	$\{\sum(y_5) - b4\sum(x)\}/n$
	-1736
Y	a+bx
	(-1736)+1736(x)



$\sum(x)$	=	3
$(\sum x)^2$	=	9
$\sum(x^2)$	=	5
$n \cdot \sum(x^2) - (\sum x)^2$	=	1
$n=$	=	2

$\sum(y_1)$	=	12629
$\sum(y_2)$	=	21974
$\sum(y_3)$	=	48315
$\sum(y_4)$	=	27552
$\sum(y_5)$	=	3472

$\sum(y_1)$	=	11870
$\sum(y_2)$	=	19538
$\sum(y_3)$	=	36127
$\sum(y_4)$	=	15361
$\sum(y_5)$	=	1736

$n \cdot \sum(xy_1) - \sum(x) \cdot \sum(y_1)$	=	10352
$n \cdot \sum(xy_2) - \sum(x) \cdot \sum(y_2)$	=	14666
$n \cdot \sum(xy_3) - \sum(x) \cdot \sum(y_3)$	=	11751
$n \cdot \sum(xy_4) - \sum(x) \cdot \sum(y_4)$	=	9021
$n \cdot \sum(xy_5) - \sum(x) \cdot \sum(y_5)$	=	1736

Rumus Regresi Pengguna Golongan 4

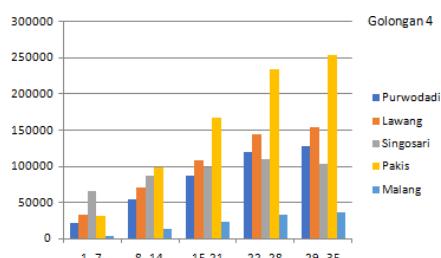
Y1	golongan 4 purwodadi
b1	668
a	$\{\sum(y1) - b1\sum(x)\}/n$
	290
Y	$a+bx$
	$(-290)+668(x)$

Y2	golongan 4 lawang
b2	761
a	$\{\sum(y2) - b2\sum(x)\}/n$
	1674
Y	$a+bx$
	$1674+761(x)$

Y3	golongan 4 singosari
b3	232
a	$\{\sum(y3) - b3\sum(x)\}/n$
	9892
Y	$a+bx$
	$9892+232(x)$

Y4	golongan 4 pakis
b4	1375
a	$\{\sum(y4) - b4\sum(x)\}/n$
	-971
Y	$a+bx$
	$(-971)+1375(x)$

Y5	golongan 4 malang
b5	195
a	$\{\sum(y5) - b5\sum(x)\}/n$
	-195
Y	$a+bx$
	$(-195)+195(x)$



$\sum(x)$	=	3
$(\sum x)^2$	=	9
$\sum(x^2)$	=	5
$n \cdot \sum(x^2) - (\sum x)^2$	=	1
$n=$	=	2

$\sum(xy1)$	=	4210
$\sum(xy2)$	=	8827
$\sum(xy3)$	=	15244
$\sum(xy4)$	=	3962
$\sum(xy5)$	=	390

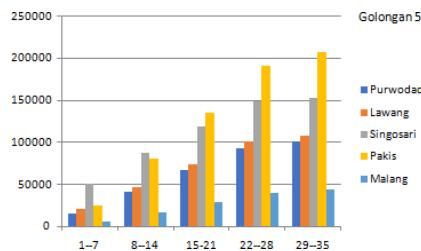
$\sum(y1)$	=	2584
$\sum(y2)$	=	5631
$\sum(y3)$	=	10240
$\sum(y4)$	=	2183
$\sum(y5)$	=	195

$n \cdot \sum(xy1) - \sum(x) \cdot \sum(y1)$	=	668
$n \cdot \sum(xy2) - \sum(x) \cdot \sum(y2)$	=	761
$n \cdot \sum(xy3) - \sum(x) \cdot \sum(y3)$	=	232
$n \cdot \sum(xy4) - \sum(x) \cdot \sum(y4)$	=	1375
$n \cdot \sum(xy5) - \sum(x) \cdot \sum(y5)$	=	195

Rumus Regresi Pengguna Golongan 5

Y1	golongan 5 purwodadi
b1	533
a	$\{\sum(y1) - b1\sum(x)\}/n$
	31
Y	$a+bx$
	$31+533(x)$

Y2	golongan 5 lawang
b2	550
a	$\{\sum(y2) - b2\sum(x)\}/n$
	665
Y	$a+bx$
	$665+550(x)$



Y3	golongan 5 singosari
b3	628
a	$\{\sum(y3) - b3\sum(x)\}/n$
	5648
Y	$a+bx$
	$5648+628(x)$

$\bar{x}(x)$	=	3
$(\bar{x})^2$	=	9
$\sum(x^2)$	=	5
$n \cdot \sum(x^2) - (\bar{x})^2$	=	1
$n=$		2

Y4	golongan 5 pakis
b4	1127
a	$\{\sum(y4) - b4\sum(x)\}/n$
	-899
Y	$a+bx$
	$(-899)+1127(x)$

$\sum(xy1)$	=	2758
$\sum(xy2)$	=	4745
$\sum(xy3)$	=	10199
$\sum(xy4)$	=	2938
$\sum(xy5)$	=	472

$\sum(y1)$	=	1661
$\sum(y2)$	=	2980
$\sum(y3)$	=	6590
$\sum(y4)$	=	1583
$\sum(y5)$	=	236

Y5	golongan 3 malang
b5	236
a	$\{\sum(y5) - b4\sum(x)\}/n$
	-236
Y	$a+bx$
	$(-236)+236(x)$

$n \cdot \sum(xy1) - \sum(x) \cdot \sum(y1)$	=	533
$n \cdot \sum(xy2) - \sum(x) \cdot \sum(y2)$	=	550
$n \cdot \sum(xy3) - \sum(x) \cdot \sum(y3)$	=	628
$n \cdot \sum(xy4) - \sum(x) \cdot \sum(y4)$	=	1127
$n \cdot \sum(xy5) - \sum(x) \cdot \sum(y5)$	=	236

Rumus Regresi Tarif Tol Golongan 1

Y1	golongan 1 purwodadi
b1	250
a	$\{\Sigma(y1) - b1\Sigma(x)\}/n$
	6650
Y	$a+bx$
	6650+250(x)

Y2	golongan 1 lawang
b2	250
a	$\{\Sigma(y2) - b2\Sigma(x)\}/n$
	6150
Y	$a+bx$
	6150+250(x)

$\Sigma(x)$	=	15
$(\Sigma x)^2$	=	225
$\Sigma(x^2)$	=	55
$n.\Sigma(x^2) - (\Sigma x)^2$	=	50
n=	=	5

Y3	golongan 1 singosari
b3	250
a	$\{\Sigma(y3) - b3\Sigma(x)\}/n$
	4150
Y	$a+bx$
	4150+250(x)

$\Sigma(xy1)$	=	113500
$\Sigma(xy2)$	=	1060000
$\Sigma(xy3)$	=	76000
$\Sigma(xy4)$	=	53500
$\Sigma(xy5)$	=	52000

Y4	golongan 1 pakis
b4	250
a	$\{\Sigma(y4) - b4\Sigma(x)\}/n$
	2650
Y	$a+bx$
	2650+250(x)

$\Sigma(y1)$	=	37000
$\Sigma(y2)$	=	34500
$\Sigma(y3)$	=	24500
$\Sigma(y4)$	=	17000
$\Sigma(y5)$	=	16500

$$n.\Sigma(xy1) - \Sigma(x).\Sigma(y1) = 12500$$

$$n.\Sigma(xy2) - \Sigma(x).\Sigma(y2) = 12500$$

$$n.\Sigma(xy3) - \Sigma(x).\Sigma(y3) = 12500$$

$$n.\Sigma(xy4) - \Sigma(x).\Sigma(y4) = 12500$$

$$n.\Sigma(xy5) - \Sigma(x).\Sigma(y5) = 12500$$

Rumus Regresi Tarif Tol Golongan 2

Y1	golongan 2 purwodadi
b1	250
a	$\{\Sigma(y_1) - b_1 \Sigma(x)\}/n$
	10650
Y	$a + bx$
	10650 + 250(x)

Y2	golongan 2 lawang
b2	250
a	$\{\Sigma(y_2) - b_2 \Sigma(x)\}/n$
	9150
Y	$a + bx$
	9150 + 250(x)

Y3	golongan 2 singosari
b3	250
a	$\{\Sigma(y_3) - b_3 \Sigma(x)\}/n$
	6150
Y	$a + bx$
	6150 + 250(x)

$\bar{x}(x)$	=	15
$(\Sigma x)^2$	=	225
$\Sigma(x^2)$	=	55
$n.\bar{x}(x^2) - (\Sigma x)^2$	=	50

Y4	golongan 2 pakis
b4	150
a	$\{\Sigma(y_4) - b_4 \Sigma(x)\}/n$
	3850
Y	$a + bx$
	3850 + 150(x)

$\bar{x}(xy1)$	=	173500
$\bar{x}(xy2)$	=	151000
$\bar{x}(xy3)$	=	106000
$\bar{x}(xy4)$	=	66000
$\bar{x}(xy5)$	=	64500

$\bar{x}(y1)$	=	57000
$\bar{x}(y2)$	=	49500

Y5	golongan 2 malang
b5	150
a	$\{\Sigma(y_5) - b_5 \Sigma(x)\}/n$
	3750

$n.\bar{x}(xy1) - \bar{x}(x).\bar{x}(y1)$	=	12500
$n.\bar{x}(xy2) - \bar{x}(x).\bar{x}(y2)$	=	12500
$n.\bar{x}(xy3) - \bar{x}(x).\bar{x}(y3)$	=	12500

Y	$a + bx$
	3750 + 150(x)

$n.\bar{x}(xy4) - \bar{x}(x).\bar{x}(y4)$	=	7500
$n.\bar{x}(xy5) - \bar{x}(x).\bar{x}(y5)$	=	7500

Rumus Regresi Tarif Tol Golongan 3

Y1	golongan 3 purwodadi
b1	250
a	$\{\sum(y_1) - b1\sum(x)\}/n$
	10650
Y	$a+bx$
	$10650 + 250(x)$

Y2	golongan 3 lawang
b2	250
a	$\{\sum(y_2) - b2\sum(x)\}/n$
	9150
Y	$a+bx$
	$9150 + 250(x)$

Y3	golongan 3 singosari
b3	250
a	$\{\sum(y_3) - b3\sum(x)\}/n$
	6150
Y	$a+bx$
	$6150 + 250(x)$

$\sum(x)$	=	15
$(\sum x)^2$	=	225
$\sum(x^2)$	=	55
$n.\sum(x^2) - (\sum x)^2$	=	50
$n=$	=	5

Y4	golongan 3 pakis
b4	150
a	$\{\sum(y_4) - b4\sum(x)\}/n$
	3850
Y	$a+bx$
	$3850 + 150(x)$

$\sum(xy_1)$	=	173500
$\sum(xy_2)$	=	151000
$\sum(xy_3)$	=	106000
$\sum(xy_4)$	=	66000
$\sum(xy_5)$	=	64500

Y5	golongan 3 malang
b5	150
a	$\{\sum(y_5) - b5\sum(x)\}/n$
	3750
Y	$a+bx$
	$3750 + 150(x)$

$\sum(y_1)$	=	57000
$\sum(y_2)$	=	49500
$\sum(y_3)$	=	34500
$\sum(y_4)$	=	21500
$\sum(y_5)$	=	21000
$n.\sum(xy_1) - \sum(x).\sum(y_1)$	=	12500
$n.\sum(xy_2) - \sum(x).\sum(y_2)$	=	12500
$n.\sum(xy_3) - \sum(x).\sum(y_3)$	=	12500
$n.\sum(xy_4) - \sum(x).\sum(y_4)$	=	7500
$n.\sum(xy_5) - \sum(x).\sum(y_5)$	=	7500

Rumus Regresi Tarif Tol Golongan 4

Y1	golongan 4 purwodadi
b1	250
a	$\{\sum(y_1) - b1\sum(x)\}/n$
	10650
Y	a+bx
	10650 + 250(x)

Y2	golongan 4 lawang
b2	250
a	$\{\sum(y_2) - b2\sum(x)\}/n$
	9150
Y	a+bx
	9150 + 250(x)

Y3	golongan 4 singosari		
b3	250		
a	$\{\sum(y_3) - b3\sum(x)\}/n$		
	6150		
Y	a+bx		
	6150 + 250(x)		
	$\Sigma(x)$	=	15
	$(\Sigma x)^2$	=	225
	$\Sigma(x^2)$	=	55
	$n \cdot \Sigma(x^2) - (\Sigma x)^2$	=	50
	$n =$	=	5

Y4	golongan 4 pakis		
b4	150		
a	$\{\sum(y_4) - b4\sum(x)\}/n$		
	3850		
Y	a+bx		
	3850 + 150(x)		
	$\Sigma(xy_1)$	=	173500
	$\Sigma(xy_2)$	=	151000
	$\Sigma(xy_3)$	=	106000
	$\Sigma(xy_4)$	=	66000
	$\Sigma(xy_5)$	=	64500

Y5	golongan 4 malang		
b5	150		
a	$\{\sum(y_5) - b5\sum(x)\}/n$		
	3750		
Y	a+bx		
	3750 + 150(x)		
	$\Sigma(y_1)$	=	21500
	$\Sigma(y_2)$	=	49500
	$\Sigma(y_3)$	=	34500
	$\Sigma(y_4)$	=	21000
	$\Sigma(y_5)$	=	21000
	$n \cdot \Sigma(xy_1) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y_1)$	=	12500
	$n \cdot \Sigma(xy_2) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y_2)$	=	12500
	$n \cdot \Sigma(xy_3) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y_3)$	=	12500
	$n \cdot \Sigma(xy_4) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y_4)$	=	7500
	$n \cdot \Sigma(xy_5) - \Sigma(x) \cdot \Sigma(y_5)$	=	7500

Rumus Regresi Tarif Tol Golongan 5

Y1	golongan 4 purwodadi
b1	250
a	$\{\sum(y_1) - b_1 \sum(x)\}/n$
	10650
Y	$a+bx$
	$10650 + 250(x)$

Y2	golongan 4 lawang
b2	250
a	$\{\sum(y_2) - b_2 \sum(x)\}/n$
	9150
Y	$a+bx$
	$9150 + 250(x)$

Y3	golongan 4 singosari		
b3	250		
a	$\{\sum(y_3) - b_3 \sum(x)\}/n$		
	6150		
Y	$a+bx$		
	$6150 + 250(x)$		
	$\Sigma(x)$	=	15
	$(\Sigma x)^2$	=	225
	$\Sigma(x^2)$	=	55
	$n.\Sigma(x^2) - (\Sigma x)^2$	=	50
	n=		5

Y4	golongan 4 pakis		
b4	150		
a	$\{\sum(y_4) - b_4 \sum(x)\}/n$		
	3850		
Y	$a+bx$		
	$3850 + 150(x)$		
	$\Sigma(xy_1)$	=	173500
	$\Sigma(xy_2)$	=	151000
	$\Sigma(xy_3)$	=	106000
	$\Sigma(xy_4)$	=	66000
	$\Sigma(xy_5)$	=	64500
	$\Sigma(y_1)$	=	57000
	$\Sigma(y_2)$	=	49500
	$\Sigma(y_3)$	=	34500

Y5	golongan 4 malang		
b5	150		
a	$\{\sum(y_5) - b_5 \sum(x)\}/n$		
	3750		
Y	$a+bx$		
	$3750 + 150(x)$		
	$n.\Sigma(xy_1) - \Sigma(x).\Sigma(y_1)$	=	12500
	$n.\Sigma(xy_2) - \Sigma(x).\Sigma(y_2)$	=	12500
	$n.\Sigma(xy_3) - \Sigma(x).\Sigma(y_3)$	=	12500
	$n.\Sigma(xy_4) - \Sigma(x).\Sigma(y_4)$	=	7500
	$n.\Sigma(xy_5) - \Sigma(x).\Sigma(y_5)$	=	7500

Total Pendapatan Golongan 1

pendapatan						
Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)	
1	Rp41,561,030,000,00	Rp48,814,285,000,00	Rp132,536,610,000,00	Rp6,222,420,000,00		Rp0,00
2	Rp47,159,560,000,00	Rp54,075,255,000,00	Rp125,598,285,000,00	Rp21,764,310,000,00	Rp16,146,180,000,00	
3	Rp56,526,525,000,00	Rp52,858,785,000,00	Rp298,380,400,000,00	Rp43,523,900,000,00	Rp32,292,360,000,00	
4	Rp62,524,950,000,00	Rp58,524,445,000,00	Rp306,089,650,000,00	Rp61,656,105,000,00	Rp56,511,630,000,00	
5	Rp73,091,600,000,00	Rp68,775,112,500,00	Rp345,178,790,000,00	Rp91,186,640,000,00	Rp86,112,960,000,00	
6	Rp79,489,920,000,00	Rp79,835,160,000,00	Rp385,809,780,000,00	Rp111,909,160,000,00	Rp107,641,200,000,00	
7	Rp91,256,255,000,00	Rp86,310,200,000,00	Rp395,060,880,000,00	Rp149,210,640,000,00	Rp129,169,440,000,00	
8	Rp103,822,380,000,00	Rp92,785,240,000,00	Rp404,311,980,000,00	Rp191,692,750,000,00	Rp169,534,890,000,00	
9	Rp111,020,490,000,00	Rp105,464,047,500,00	Rp448,026,670,000,00	Rp217,595,900,000,00	Rp215,282,400,000,00	
10	Rp118,218,600,000,00	Rp118,952,235,000,00	Rp493,283,210,000,00	Rp243,499,050,000,00	Rp242,192,700,000,00	
11	Rp132,384,305,000,00	Rp126,236,655,000,00	Rp504,076,160,000,00	Rp296,342,420,000,00	Rp269,103,000,000,00	
12	Rp147,349,800,000,00	Rp133,521,075,000,00	Rp514,869,110,000,00	Rp354,366,420,000,00	Rp325,614,630,000,00	
13	Rp155,347,700,000,00	Rp148,628,022,500,00	Rp563,209,350,000,00	Rp385,450,200,000,00	Rp387,508,320,000,00	
14	Rp163,345,600,000,00	Rp164,544,350,000,00	Rp613,091,440,000,00	Rp416,533,980,000,00	Rp419,800,680,000,00	
15	Rp179,910,675,000,00	Rp172,638,150,000,00	Rp625,426,240,000,00	Rp484,919,240,000,00	Rp452,093,040,000,00	
16	Rp197,275,540,000,00	Rp180,731,950,000,00	Rp637,761,040,000,00	Rp558,485,130,000,00	Rp524,750,850,000,00	
17	Rp206,073,230,000,00	Rp198,267,037,500,00	Rp690,726,830,000,00	Rp594,749,540,000,00	Rp602,790,720,000,00	
18	Rp214,870,920,000,00	Rp216,611,505,000,00	Rp745,234,470,000,00	Rp631,013,950,000,00	Rp640,465,140,000,00	
19	Rp233,835,365,000,00	Rp225,514,685,000,00	Rp759,111,120,000,00	Rp714,941,100,000,00	Rp678,139,560,000,00	
20	Rp253,599,600,000,00	Rp234,417,865,000,00	Rp772,987,770,000,00	Rp804,048,880,000,00	Rp766,943,550,000,00	
21	Rp263,197,080,000,00	Rp254,381,092,500,00	Rp830,579,110,000,00	Rp845,493,920,000,00	Rp861,129,600,000,00	
22	Rp272,794,560,000,00	Rp275,153,700,000,00	Rp889,712,300,000,00	Rp886,938,960,000,00	Rp904,186,080,000,00	
23	Rp294,158,375,000,00	Rp284,866,260,000,00	Rp905,130,800,000,00	Rp986,408,000,000,00	Rp947,242,560,000,00	
24	Rp316,321,980,000,00	Rp294,578,820,000,00	Rp920,549,300,000,00	Rp1,091,057,670,000,00	Rp1,052,192,730,000,00	
25	Rp326,719,250,000,00	Rp316,970,187,500,00	Rp982,766,190,000,00	Rp1,137,683,340,000,00	Rp1,162,524,960,000,00	
26	Rp337,116,520,000,00	Rp340,170,935,000,00	Rp1,046,524,930,000,00	Rp1,184,309,010,000,00	Rp1,210,963,500,000,00	
27	Rp360,879,705,000,00	Rp350,692,875,000,00	Rp1,063,485,280,000,00	Rp1,299,319,940,000,00	Rp1,259,402,040,000,00	
28	Rp385,442,680,000,00	Rp361,214,815,000,00	Rp1,080,445,630,000,00	Rp1,419,511,500,000,00	Rp1,380,498,390,000,00	
29	Rp396,639,740,000,00	Rp386,034,322,500,00	Rp1,147,288,070,000,00	Rp1,471,317,800,000,00	Rp1,506,976,800,000,00	
30	Rp407,836,800,000,00	Rp411,663,210,000,00	Rp1,215,672,360,000,00	Rp1,523,124,100,000,00	Rp1,560,797,400,000,00	
31	Rp433,999,355,000,00	Rp422,994,530,000,00	Rp1,234,174,560,000,00	Rp1,653,676,920,000,00	Rp1,614,618,000,000,00	
32	Rp460,961,700,000,00	Rp434,325,850,000,00	Rp1,252,676,760,000,00	Rp1,789,410,370,000,00	Rp1,751,860,530,000,00	
33	Rp472,958,550,000,00	Rp461,573,497,500,00	Rp1,324,144,750,000,00	Rp1,846,397,300,000,00	Rp1,894,485,120,000,00	
34	Rp484,955,400,000,00	Rp489,630,525,000,00	Rp1,397,154,590,000,00	Rp1,903,384,230,000,00	Rp1,953,687,780,000,00	
total	Rp7,882,645,740,000,00	Rp7,651,756,680,000,00	Rp25,051,074,415,000,00	Rp25,417,144,795,000,00	Rp25,182,658,740,000,00	

Total Pendapatan Golongan 2

pendapatan					
Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	Rp3,524,180,000.00	Rp7,174,780,000.00	Rp5,000,450,000.00	Rp408,320,000.00	Rp0,00
2	Rp3,380,630,000.00	Rp13,081,310,000.00	Rp4,788,165,000.00	Rp2,290,440,000.00	Rp568,960,000.00
3	Rp3,834,445,000.00	Rp12,464,650,000.00	Rp10,888,815,000.00	Rp4,694,130,000.00	Rp1,137,920,000.00
4	Rp3,984,520,000.00	Rp18,682,050,000.00	Rp11,126,045,000.00	Rp6,811,515,000.00	Rp1,920,240,000.00
5	Rp4,314,360,000.00	Rp26,144,422,500.00	Rp12,174,937,500.00	Rp8,928,900,000.00	Rp2,560,320,000.00
6	Rp4,470,960,000.00	Rp34,228,535,000.00	Rp13,257,720,000.00	Rp12,273,650,000.00	Rp3,556,000,000.00
7	Rp4,820,375,000.00	Rp41,067,675,000.00	Rp13,528,840,000.00	Rp14,626,300,000.00	Rp4,267,200,000.00
8	Rp5,182,840,000.00	Rp47,906,815,000.00	Rp13,799,960,000.00	Rp16,978,950,000.00	Rp4,978,400,000.00
9	Rp5,352,490,000.00	Rp57,234,407,500.00	Rp14,950,522,500.00	Rp19,331,600,000.00	Rp5,689,600,000.00
10	Rp5,522,140,000.00	Rp67,183,740,000.00	Rp16,134,975,000.00	Rp21,684,250,000.00	Rp6,400,800,000.00
11	Rp5,910,705,000.00	Rp74,644,620,000.00	Rp16,439,985,000.00	Rp26,440,590,000.00	Rp7,823,200,000.00
12	Rp6,312,320,000.00	Rp82,105,500,000.00	Rp16,744,995,000.00	Rp31,667,460,000.00	Rp8,605,520,000.00
13	Rp6,495,020,000.00	Rp93,298,312,500.00	Rp17,997,227,500.00	Rp34,490,640,000.00	Rp10,241,280,000.00
14	Rp6,677,720,000.00	Rp105,112,865,000.00	Rp19,283,350,000.00	Rp37,313,820,000.00	Rp11,094,720,000.00
15	Rp7,105,435,000.00	Rp113,195,485,000.00	Rp19,622,250,000.00	Rp40,137,000,000.00	Rp11,948,160,000.00
16	Rp7,546,200,000.00	Rp121,278,105,000.00	Rp19,961,150,000.00	Rp42,960,180,000.00	Rp12,801,600,000.00
17	Rp7,741,950,000.00	Rp134,336,137,500.00	Rp21,315,052,500.00	Rp49,598,640,000.00	Rp13,655,040,000.00
18	Rp7,937,700,000.00	Rp148,015,910,000.00	Rp22,702,845,000.00	Rp52,657,085,000.00	Rp15,717,520,000.00
19	Rp8,404,565,000.00	Rp156,720,270,000.00	Rp23,075,635,000.00	Rp60,001,340,000.00	Rp17,922,240,000.00
20	Rp8,884,480,000.00	Rp165,424,630,000.00	Rp23,448,425,000.00	Rp63,295,050,000.00	Rp18,917,920,000.00
21	Rp9,093,280,000.00	Rp180,347,882,500.00	Rp24,903,997,500.00	Rp66,588,760,000.00	Rp19,913,600,000.00
22	Rp9,302,080,000.00	Rp195,892,875,000.00	Rp26,393,460,000.00	Rp69,882,470,000.00	Rp20,909,280,000.00
23	Rp9,808,095,000.00	Rp205,218,975,000.00	Rp26,800,140,000.00	Rp73,176,180,000.00	Rp21,904,960,000.00
24	Rp10,327,160,000.00	Rp214,545,075,000.00	Rp27,206,820,000.00	Rp81,932,025,000.00	Rp22,900,640,000.00
25	Rp10,549,010,000.00	Rp231,333,547,500.00	Rp28,764,062,500.00	Rp85,461,000,000.00	Rp25,603,200,000.00
26	Rp10,770,860,000.00	Rp248,743,760,000.00	Rp30,355,195,000.00	Rp94,922,640,000.00	Rp28,448,000,000.00
27	Rp11,316,025,000.00	Rp258,691,600,000.00	Rp30,795,765,000.00	Rp98,686,880,000.00	Rp29,585,920,000.00
28	Rp11,874,240,000.00	Rp268,639,440,000.00	Rp31,236,335,000.00	Rp102,451,120,000.00	Rp30,723,840,000.00
29	Rp12,109,140,000.00	Rp287,293,132,500.00	Rp32,895,247,500.00	Rp106,215,360,000.00	Rp31,861,760,000.00
30	Rp12,344,040,000.00	Rp306,568,565,000.00	Rp34,588,050,000.00	Rp109,979,600,000.00	Rp32,999,680,000.00
31	Rp12,928,355,000.00	Rp317,138,145,000.00	Rp35,062,510,000.00	Rp120,852,830,000.00	Rp36,271,200,000.00
32	Rp13,525,720,000.00	Rp327,707,725,000.00	Rp35,536,970,000.00	Rp132,196,590,000.00	Rp37,480,240,000.00
33	Rp13,773,670,000.00	Rp348,226,637,500.00	Rp37,297,552,500.00	Rp136,431,360,000.00	Rp40,965,120,000.00
34	Rp14,021,620,000.00	Rp369,367,290,000.00	Rp39,092,025,000.00	Rp140,666,130,000.00	Rp42,245,280,000.00
Total	Rp279,146,330,000.00	Rp5,279,014,870,000.00	Rp757,161,475,000.00	Rp1,966,032,805,000.00	Rp581,619,360,000.00

Total Pendapatan Golongan 3

pendapatan	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
Tahun ke (x)					
1	Rp 1,222,210,000.00	Rp 1,624,690,000.00	Rp 1,556,035,000.00	Rp 126,800,000.00	Rp -
2	Rp 83,490,000.00	Rp 231,420,000.00	Rp 792,220,000.00	Rp 487,640,000.00	Rp 69,440,000.00
3	Rp 2,468,245,000.00	Rp 2,793,400,000.00	Rp 3,762,745,000.00	Rp 954,540,000.00	Rp 138,880,000.00
4	Rp 3,658,725,000.00	Rp 4,260,000,000.00	Rp 4,585,315,000.00	Rp 1,360,485,000.00	Rp 234,360,000.00
5	Rp 5,060,040,000.00	Rp 6,012,930,000.00	Rp 5,794,162,500.00	Rp 1,766,430,000.00	Rp 312,480,000.00
6	Rp 6,302,280,000.00	Rp 7,912,520,000.00	Rp 7,120,520,000.00	Rp 2,413,750,000.00	Rp 434,000,000.00
7	Rp 7,858,875,000.00	Rp 9,525,780,000.00	Rp 8,060,600,000.00	Rp 2,864,800,000.00	Rp 520,800,000.00
8	Rp 9,518,990,000.00	Rp 11,139,040,000.00	Rp 9,000,680,000.00	Rp 3,315,850,000.00	Rp 607,600,000.00
9	Rp 10,864,750,000.00	Rp 13,331,950,000.00	Rp 10,562,057,500.00	Rp 3,766,900,000.00	Rp 694,400,000.00
10	Rp 12,210,510,000.00	Rp 15,671,520,000.00	Rp 12,240,945,000.00	Rp 4,217,950,000.00	Rp 781,200,000.00
11	Rp 14,077,665,000.00	Rp 17,431,440,000.00	Rp 13,298,535,000.00	Rp 5,135,900,000.00	Rp 954,800,000.00
12	Rp 16,048,340,000.00	Rp 19,191,360,000.00	Rp 14,356,125,000.00	Rp 6,144,060,000.00	Rp 1,050,280,000.00
13	Rp 17,497,620,000.00	Rp 21,824,250,000.00	Rp 16,270,032,500.00	Rp 6,685,320,000.00	Rp 1,249,920,000.00
14	Rp 18,946,900,000.00	Rp 24,603,800,000.00	Rp 18,301,450,000.00	Rp 7,226,580,000.00	Rp 1,354,080,000.00
15	Rp 21,124,615,000.00	Rp 26,510,380,000.00	Rp 19,476,550,000.00	Rp 7,767,840,000.00	Rp 1,458,240,000.00
16	Rp 23,405,850,000.00	Rp 28,416,960,000.00	Rp 20,651,650,000.00	Rp 8,309,100,000.00	Rp 1,562,400,000.00
17	Rp 24,958,650,000.00	Rp 31,489,830,000.00	Rp 22,918,087,500.00	Rp 9,587,890,000.00	Rp 1,666,560,000.00
18	Rp 26,511,450,000.00	Rp 34,709,360,000.00	Rp 25,302,035,000.00	Rp 10,174,255,000.00	Rp 1,918,280,000.00
19	Rp 28,999,725,000.00	Rp 36,762,600,000.00	Rp 26,594,645,000.00	Rp 11,588,360,000.00	Rp 2,187,360,000.00
20	Rp 31,591,520,000.00	Rp 38,815,840,000.00	Rp 27,887,255,000.00	Rp 12,219,830,000.00	Rp 2,308,880,000.00
21	Rp 33,247,840,000.00	Rp 42,328,690,000.00	Rp 30,506,222,500.00	Rp 12,851,300,000.00	Rp 2,430,400,000.00
22	Rp 34,904,160,000.00	Rp 45,988,200,000.00	Rp 33,242,700,000.00	Rp 13,482,770,000.00	Rp 2,551,920,000.00
23	Rp 37,702,995,000.00	Rp 48,188,100,000.00	Rp 34,652,820,000.00	Rp 14,114,240,000.00	Rp 2,673,440,000.00
24	Rp 40,605,350,000.00	Rp 50,388,000,000.00	Rp 36,062,940,000.00	Rp 15,798,975,000.00	Rp 2,794,960,000.00
25	Rp 42,365,190,000.00	Rp 54,340,830,000.00	Rp 39,034,437,500.00	Rp 16,475,550,000.00	Rp 3,124,800,000.00
26	Rp 44,125,030,000.00	Rp 58,440,320,000.00	Rp 42,123,445,000.00	Rp 18,295,600,000.00	Rp 3,472,000,000.00
27	Rp 47,234,425,000.00	Rp 60,786,880,000.00	Rp 43,651,075,000.00	Rp 19,017,280,000.00	Rp 3,610,880,000.00
28	Rp 50,447,340,000.00	Rp 63,133,440,000.00	Rp 45,178,705,000.00	Rp 19,738,960,000.00	Rp 3,749,760,000.00
29	Rp 52,310,700,000.00	Rp 67,526,250,000.00	Rp 48,502,732,500.00	Rp 20,460,640,000.00	Rp 3,888,640,000.00
30	Rp 54,174,060,000.00	Rp 72,065,720,000.00	Rp 51,944,270,000.00	Rp 21,182,320,000.00	Rp 4,027,520,000.00
31	Rp 57,594,015,000.00	Rp 74,558,940,000.00	Rp 53,589,410,000.00	Rp 23,273,000,000.00	Rp 4,426,800,000.00
32	Rp 61,117,490,000.00	Rp 77,052,160,000.00	Rp 55,234,550,000.00	Rp 25,453,890,000.00	Rp 4,574,360,000.00
33	Rp 63,084,370,000.00	Rp 81,884,950,000.00	Rp 58,911,107,500.00	Rp 26,265,780,000.00	Rp 4,999,680,000.00
34	Rp 65,051,250,000.00	Rp 86,864,400,000.00	Rp 62,705,175,000.00	Rp 27,077,670,000.00	Rp 5,155,920,000.00
Total	Rp 966,374,665,000.00	Rp 1,235,805,950,000.00	Rp 903,871,235,000.00	Rp 379,602,255,000.00	Rp 70,985,040,000.00

Total Pendapatan Golongan 4

pendapatan	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
Tahun ke (x)					
1	Rp105,380,000.00	Rp231,325,000.00	Rp340,340,000.00	Rp16,160,000.00	Rp0.00
2	Rp178,860,000.00	Rp303,620,000.00	Rp325,260,000.00	Rp71,160,000.00	Rp7,800,000.00
3	Rp263,810,000.00	Rp395,700,000.00	Rp741,160,000.00	Rp141,930,000.00	Rp15,600,000.00
4	Rp340,630,000.00	Rp471,800,000.00	Rp757,400,000.00	Rp203,805,000.00	Rp26,325,000.00
5	Rp435,600,000.00	Rp575,295,000.00	Rp828,900,000.00	Rp265,680,000.00	Rp35,100,000.00
6	Rp515,760,000.00	Rp686,400,000.00	Rp902,720,000.00	Rp363,950,000.00	Rp48,750,000.00
7	Rp620,750,000.00	Rp770,110,000.00	Rp921,280,000.00	Rp432,700,000.00	Rp58,500,000.00
8	Rp732,420,000.00	Rp853,820,000.00	Rp939,840,000.00	Rp501,450,000.00	Rp68,250,000.00
9	Rp819,260,000.00	Rp980,145,000.00	Rp1,018,300,000.00	Rp570,200,000.00	Rp78,000,000.00
10	Rp906,100,000.00	Rp1,114,080,000.00	Rp1,099,080,000.00	Rp638,950,000.00	Rp87,750,000.00
11	Rp1,031,130,000.00	Rp1,205,400,000.00	Rp1,119,960,000.00	Rp778,470,000.00	Rp107,250,000.00
12	Rp1,162,840,000.00	Rp1,296,720,000.00	Rp1,140,840,000.00	Rp931,740,000.00	Rp119,047,500.00
13	Rp1,256,360,000.00	Rp1,445,875,000.00	Rp1,226,260,000.00	Rp1,014,240,000.00	Rp140,400,000.00
14	Rp1,349,880,000.00	Rp1,602,640,000.00	Rp1,314,000,000.00	Rp1,096,740,000.00	Rp152,100,000.00
15	Rp1,494,950,000.00	Rp1,701,570,000.00	Rp1,337,200,000.00	Rp1,179,240,000.00	Rp163,800,000.00
16	Rp1,646,700,000.00	Rp1,800,500,000.00	Rp1,360,400,000.00	Rp1,261,740,000.00	Rp175,500,000.00
17	Rp1,746,900,000.00	Rp1,972,485,000.00	Rp1,452,780,000.00	Rp1,456,260,000.00	Rp187,200,000.00
18	Rp1,847,100,000.00	Rp2,152,080,000.00	Rp1,547,480,000.00	Rp1,545,635,000.00	Rp215,475,000.00
19	Rp2,012,210,000.00	Rp2,258,620,000.00	Rp1,573,000,000.00	Rp1,760,780,000.00	Rp245,700,000.00
20	Rp2,184,000,000.00	Rp2,365,160,000.00	Rp1,598,520,000.00	Rp1,857,030,000.00	Rp259,350,000.00
21	Rp2,290,880,000.00	Rp2,559,975,000.00	Rp1,697,860,000.00	Rp1,953,280,000.00	Rp273,000,000.00
22	Rp2,397,760,000.00	Rp2,762,400,000.00	Rp1,799,520,000.00	Rp2,049,530,000.00	Rp286,650,000.00
23	Rp2,582,910,000.00	Rp2,876,550,000.00	Rp1,827,360,000.00	Rp2,145,780,000.00	Rp300,300,000.00
24	Rp2,774,740,000.00	Rp2,990,700,000.00	Rp1,855,200,000.00	Rp2,402,175,000.00	Rp313,950,000.00
25	Rp2,888,300,000.00	Rp3,208,345,000.00	Rp1,961,500,000.00	Rp2,672,320,000.00	Rp351,000,000.00
26	Rp3,001,860,000.00	Rp3,433,600,000.00	Rp2,070,120,000.00	Rp2,782,320,000.00	Rp390,000,000.00
27	Rp3,207,050,000.00	Rp3,555,360,000.00	Rp2,100,280,000.00	Rp2,892,320,000.00	Rp405,600,000.00
28	Rp3,418,920,000.00	Rp3,677,120,000.00	Rp2,130,440,000.00	Rp3,002,320,000.00	Rp421,200,000.00
29	Rp3,539,160,000.00	Rp3,917,595,000.00	Rp2,243,700,000.00	Rp3,112,320,000.00	Rp436,800,000.00
30	Rp3,659,400,000.00	Rp4,165,680,000.00	Rp2,359,280,000.00	Rp3,222,320,000.00	Rp452,400,000.00
31	Rp3,884,630,000.00	Rp4,295,050,000.00	Rp2,391,760,000.00	Rp3,540,590,000.00	Rp497,250,000.00
32	Rp4,116,540,000.00	Rp4,424,420,000.00	Rp2,424,240,000.00	Rp3,872,610,000.00	Rp513,825,000.00
33	Rp4,243,460,000.00	Rp4,687,725,000.00	Rp2,544,460,000.00	Rp3,996,360,000.00	Rp561,600,000.00
34	Rp4,370,380,000.00	Rp4,958,640,000.00	Rp2,667,000,000.00	Rp4,120,110,000.00	Rp579,150,000.00
Total	Rp67,026,630,000.00	Rp75,696,505,000.00	Rp51,617,440,000.00	Rp57,852,215,000.00	Rp7,974,622,500.00

Total Pendapatan Golongan 5

pendapatan					
Tahun ke (x)	purwodadi (y1)	lawang (y2)	singosari (y3)	pakis (y4)	malang (y5)
1	Rp62,040,000.00	Rp115,425,000.00	Rp193,765,000.00	Rp9,120,000.00	Rp0,00
2	Rp120,670,000.00	Rp167,675,000.00	Rp234,585,000.00	Rp54,200,000.00	Rp9,440,000.00
3	Rp187,450,000.00	Rp231,500,000.00	Rp527,240,000.00	Rp111,690,000.00	Rp18,880,000.00
4	Rp248,745,000.00	Rp286,500,000.00	Rp571,200,000.00	Rp162,405,000.00	Rp31,860,000.00
5	Rp323,520,000.00	Rp358,575,000.00	Rp659,100,000.00	Rp213,120,000.00	Rp42,480,000.00
6	Rp387,480,000.00	Rp436,150,000.00	Rp753,280,000.00	Rp293,150,000.00	Rp59,000,000.00
7	Rp470,250,000.00	Rp496,650,000.00	Rp803,520,000.00	Rp349,500,000.00	Rp70,800,000.00
8	Rp558,350,000.00	Rp557,150,000.00	Rp853,760,000.00	Rp405,850,000.00	Rp82,600,000.00
9	Rp627,640,000.00	Rp645,725,000.00	Rp960,500,000.00	Rp462,200,000.00	Rp94,400,000.00
10	Rp696,930,000.00	Rp739,800,000.00	Rp1,073,520,000.00	Rp518,550,000.00	Rp106,200,000.00
11	Rp795,690,000.00	Rp805,800,000.00	Rp1,130,040,000.00	Rp632,390,000.00	Rp129,800,000.00
12	Rp899,780,000.00	Rp871,800,000.00	Rp1,186,560,000.00	Rp757,500,000.00	Rp144,078,000.00
13	Rp974,400,000.00	Rp976,875,000.00	Rp1,312,140,000.00	Rp825,120,000.00	Rp169,920,000.00
14	Rp1,049,020,000.00	Rp1,087,450,000.00	Rp1,444,000,000.00	Rp892,740,000.00	Rp184,080,000.00
15	Rp1,163,770,000.00	Rp1,158,950,000.00	Rp1,506,800,000.00	Rp960,360,000.00	Rp198,240,000.00
16	Rp1,283,850,000.00	Rp1,230,450,000.00	Rp1,569,600,000.00	Rp1,027,980,000.00	Rp212,400,000.00
17	Rp1,363,800,000.00	Rp1,352,025,000.00	Rp1,714,020,000.00	Rp1,186,900,000.00	Rp226,560,000.00
18	Rp1,443,750,000.00	Rp1,479,100,000.00	Rp1,864,720,000.00	Rp1,260,155,000.00	Rp260,780,000.00
19	Rp1,574,490,000.00	Rp1,556,100,000.00	Rp1,933,800,000.00	Rp1,435,980,000.00	Rp297,360,000.00
20	Rp1,710,560,000.00	Rp1,633,100,000.00	Rp2,002,880,000.00	Rp1,514,870,000.00	Rp313,880,000.00
21	Rp1,775,840,000.00	Rp1,771,175,000.00	Rp2,166,140,000.00	Rp1,593,760,000.00	Rp330,400,000.00
22	Rp1,881,120,000.00	Rp1,914,750,000.00	Rp2,335,680,000.00	Rp1,672,650,000.00	Rp346,920,000.00
23	Rp2,027,850,000.00	Rp1,997,250,000.00	Rp2,411,040,000.00	Rp1,751,540,000.00	Rp363,440,000.00
24	Rp2,179,910,000.00	Rp2,079,750,000.00	Rp2,486,400,000.00	Rp1,961,175,000.00	Rp379,960,000.00
25	Rp2,270,520,000.00	Rp2,234,325,000.00	Rp2,668,500,000.00	Rp2,182,080,000.00	Rp424,800,000.00
26	Rp2,361,130,000.00	Rp2,394,400,000.00	Rp2,856,880,000.00	Rp2,272,240,000.00	Rp472,000,000.00
27	Rp2,523,850,000.00	Rp2,482,400,000.00	Rp2,938,520,000.00	Rp2,362,400,000.00	Rp490,880,000.00
28	Rp2,691,900,000.00	Rp2,570,400,000.00	Rp3,020,160,000.00	Rp2,452,560,000.00	Rp509,760,000.00
29	Rp2,778,840,000.00	Rp2,741,475,000.00	Rp3,221,100,000.00	Rp2,542,720,000.00	Rp528,640,000.00
30	Rp2,883,780,000.00	Rp2,918,050,000.00	Rp3,428,320,000.00	Rp2,632,880,000.00	Rp547,520,000.00
31	Rp3,062,490,000.00	Rp3,011,550,000.00	Rp3,516,240,000.00	Rp2,893,230,000.00	Rp601,800,000.00
32	Rp3,246,530,000.00	Rp3,105,050,000.00	Rp3,604,160,000.00	Rp3,164,850,000.00	Rp621,860,000.00
33	Rp3,347,800,000.00	Rp3,292,625,000.00	Rp3,823,940,000.00	Rp3,266,280,000.00	Rp679,680,000.00
34	Rp3,449,070,000.00	Rp3,485,700,000.00	Rp4,050,000,000.00	Rp3,367,710,000.00	Rp700,920,000.00
Total	Rp52,451,815,000.00	Rp52,185,700,000.00	Rp64,822,110,000.00	Rp47,189,855,000.00	Rp9,651,338,000.00

BIODATA PENULIS



Tito Adwitiya,

Penulis dilahirkan di Surabaya, 29 Januari 1996, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Penulis telah menempuh Pendidikan formal di TK Pertiwi Surabaya, SDN Kendangsari V Surabaya, SMPN 19 Surabaya dan SMAN 6 Surabaya. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan Pendidikan program sarjana (S1) di Departemen Teknik Sipil FTLSK Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tahun 2014 melalui jalur SBMPTN dan terdaftar dengan NRP 03111440000083.